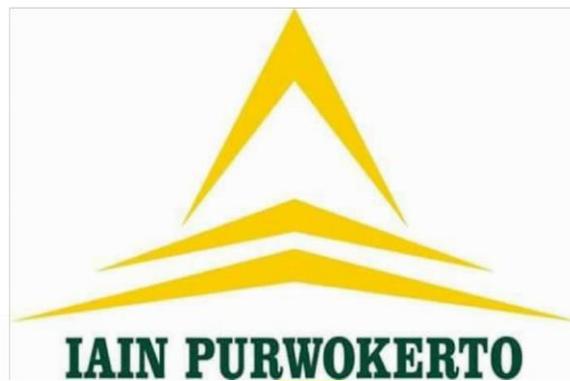


**PENGELOLAAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DI TK
BINA MEKAR KARAYUNAN KECAMATAN CIGASONG
MAJALENGKA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh :
IAIN PURWOKERTO
DESTIA ESY HERNINGTIAS

NIM. 1617406009

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2021**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Destia Esy Herningtias

NIM : 1617406009

Jenjang : S-1

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan : PIAUD

Menyatakan bahwa naskah skripsi berjudul “Pengelolaan Pendidikan Anak-Anak Usia Dini di Tk Bina Mekar Desa Karayunan Kecamatan Cigasong Kabupaten Majalengka ini secara keseluruhan adalah hasil/karya saya sendiri. Hal-hal bukan karya saya, dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka. Apabila kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi.

Purwokerto, 27 Januari 2021

Saya yang menyatakan,



Destia Esy Herningtia

NIM. 1617406009

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul:

**PENGELOLAAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DI TK BINA MEKAR
KARAYUNAN KECAMATAN CIGASONG MAJALENGKA**

Yang disusun oleh : Destia Esy Herningtias. NIM : 1617406009, Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Program Studi: (PIAUD) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari Selasa tanggal 16 Februari 2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji Sripsi.

Penguji I/ Ketua
Sidang/Pembimbing



Dr. Heru Kurniawan, S.Pd., M.A.
NIP. 19810322 200501 1 002

Penguji II/ Sekretaris Sidang



Dewi Ariyani, M.Pd.I.
NIP. 19840809 201503 2 002

Penguji Utama,



Ellen Prima, M.A.
NIP. 19890316 201503 2 003

IAIN PURWOKERTO



Mengetahui:
Dekan,



Dr. H. Suwito, M.Ag.
NIP. 19710424 199903 1 002

NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 27 Januari 2021

Hal : Pengajuan Munasqosyah Skripsi Sdr. Destia Esy Herningtias
Kepada Yth.
Dekan FTIK IAIN Purwokerto di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

Nama	: Destia Esy Herningtias
NIM	: 1617406009
Jurusan	: Pendidikan Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul	: Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini di TK Bina Mekar Karayunan, Kecamatan Cigasong, Majalengka

Sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Institut Agama Islam Negeri Purwokerto untuk dimunasaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Demikian atas perhatian Bapak/Ibu, saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing,



Dr. Heru Kurniawan, S. Pd., M.A.
NIP. 19810322 200501 1 002

MOTTO

Follow Your Dream



PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur dari ketulusan hati, penulis mempersembahkan karya skripsi ini kepada kedua orang tuaku mamahku tersayang (mamah Herna) dan Ayahku tercinta (ayah Asep) yang senantiasa tidak luput akan doa, dukungan, motivasi, inspirasi, dan tidak pernah Lelah akan perjuangan dan selalu mencurahkan cinta serta kasih sayang.

Dan kepada adikku dan keluarga besar yang berada di Jakarta Maupun Majalengka yang selalu memberi semangat dan motivasi untuk memperjuangkan apa yang harus diperjuangkan. Kepada sahabat-sahabat ku yang berada di purwokerto Dita Aprillia, Yani Anggraeni, Endang Oktavia Mayangsari, Oksana Nur Silvi, Amri Aghnia, Rizqi Khulida, Munasihah Tri Hanani, Yuni Krisdayanti dan di Bekasi Alfi Luthfiyah Husni, Intan Prasilia Maharani, Satria Aditya Lesmana, teman teman KKN, PPL dan teman teman PIAUD A 2016.

Semangat juga buat kalian semua ya, dan untuk setiap orang yang telah yang telah memberikan semangat kepada saya, kekuatan dan mampu membuat saya untuk selalu bersyukur kepada Allah SWT. Sehingga saya dapat terus belajar sampai saat ini.

Dan untuk almamater kampus tercinta IAIN PURWOKERTO yang telah memberikan kesempatan kepada penulis suka maupun duka untuk menggapai mimpi dan cita-cita.

IAIN PURWOKERTO

PENGLOLAAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DI TK BINA MEKAR KARAYUNAN, KECAMATAN CIGASONG, MAJALENGKA

Destia Esy Herningtian
1617406009

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas
Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto

ABSTRAK

Pengelolaan pendidikan anak usia dini yang dirancang dengan baik dan diorganisir secara interaktif dan menginspirasi, akan membuat pembelajaran lebih menyenangkan, menantang, dan mendorong kreativitas anak. Pendidikan Anak Usia Dini TK Bina Mekar Karayunan Kecamatan Cigasong Kabupaten Majalengka adalah sebuah taman pendidikan anak usia dini yang mengutamakan pendidikan islami dan keimanan kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilakukan di TK Bina Mekar di Desa Karayunan Kecamatan Cigasong Kabupaten Majalengka. Subjek penelitian kepala sekolah. Guru dan para peserta di PAUD TK Bina Mekar. Teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan melakukan reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengelolaan PAUD di TK Bina Mekar dilakukan berlandaskan kepada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 tentang standar Nasional PAUD. Pengelolaan PAUD yang dilakukan berlandaskan kepada pengelolaan yang bersifat program untuk pendidikan anak usia dini. Tahapan pengelolaan dimulai dari perencanaan PAUD di TK Bina Mekar dimulai dengan merancang materi yang sesuai dengan KTSP dan K-13 yang sesuai dengan pembelajaran aqidah dan keagamaan, nasional, kebudayaan, keterampilan dan pengembangan kepribadian. Tahapan pengorganisasian PAUD di TK Bina Mekar meliputi: membagi kualitas dan kemampuan guru sesuai dengan karakter anak, menentukan standar jumlah siswa baru, membagi kelompok anak usia dini berdasarkan usia dan mengatur waktu atau jam belajar. Tahapan Pelaksanaan PAUD di TK Bina Mekar meliputi: siswa wajib menyetor bacaan atau surat pendek, menyanyikan lagu nasional, memakai pakaian khas Sunda, praktek wudhu dan sholat, olahraga dan keterampilan. Tahapan pengawasan PAUD di TK Bina Mekar meliputi: pengawasan dari kepala sekolah (internal) dan supervisi pendidikan (eksternal) dari Dinas Pendidikan.

Kata Kunci: Pengelolaan Pendidikan, PAUD TK Bina Mekar

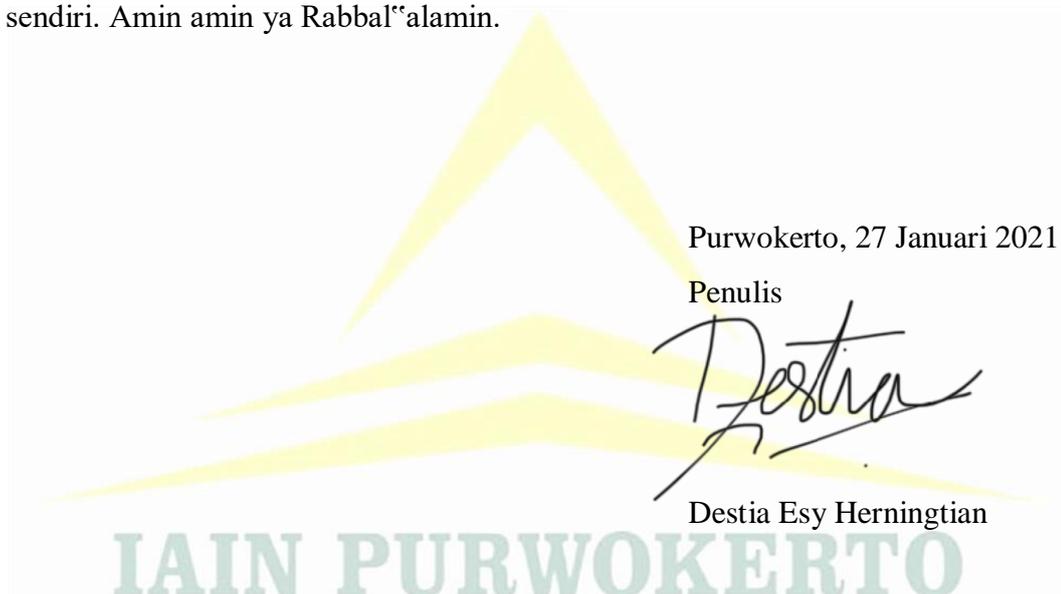
KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Hirobbil"alamin segala puji syukur atas kahadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan karuniaNya. Sholawat serta salam tetap tercurah limpahkan kepada baginda kita Rosulullah Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan kita semua, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul " Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini DI TK Binama Mekar Karayunan, Kecamatan Cigasong, Majalengka". Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar S.Pd pada jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto. Teriring ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Dr. H. Moh. Roqib, M.Ag., selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
2. Dr. H. Suwito, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
3. Dr. Suparjo, M. A., selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
4. Dr. Subur, M. Ag., selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
5. Dr. Sumiarti, M. Ag., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto
6. Dr. Heru Kurnniawan, S. Pd., M. A., selaku Kepala Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan dorongan, motivasi, arahan, dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Toifur, S. Ag. M.Si., selaku Penasehat Akademik PIAUD A angkatan 2016.
8. Segenap Dewan dan Staff administrasi IAIN Purwokerto.
9. TK Bina Amanah Mekar yang telah memberikan izin dan waktunya dalam penelitian ini

10. MAMAH dan Ayahku serta adik beserta keluarga besar penulis yang selalu mendorong, memotivasi, mendukung, dan mencurahkan cinta dan kasih sayangnya kepada penulis.
11. Teman-teman seperjuangan PIAUD-A 2016 yang telah mendoakan serta memberikan semangat.
12. Teman-teman PPL dan KKN kelompok 27 angkatan 45 IAIN Purwokerto
13. Semua pihak yang telah membantu dan menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Meskipun bukan sesuatu karya yang sempurna, akan tetapi semoga bisa memberikan manfaat bagi semua yang membacannya dan tentunya bagi penulis sendiri. Amin amin ya Rabbal'amin.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESASHAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
HALAMAN MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	6
C. Fokus Penelitian	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
F. Kajian Pustaka	10
G. Sistematika Pembahasan	13
BAB II KAJIAN TEORI	14
A. Pengelolaan Pendidikan Usia Dini (PAUD)	14
1. Pengertian Pendidikan	14
2. Pengertian Pendidikan Anak Usia Dini	17
3. Pengertian Pengelolaan Pendidikan	18
4. Pengertian Pengelolaan PAUD	20
5. Fungsi Pengelolaan PAUD	21
6. Ruang Lingkup Pengelolaan PAUD	22
7. Tujuan dan Manfaat Pengelolaan PAUD	23
B. Anak Usia Dini	24
1. Pengertian Anak Usia Dini	24

2. Karakteristik Anak Usia Dini	25
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Jenis Penelitian	28
B. Lokasi Penelitian	28
C. Subjek Penelitian	28
D. Objek Penelitian	29
E. Teknik Pengumpulan Data.....	29
F. Teknik Analisis Data	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	33
A. Gambaran Umum PAUD TK Bina Mekar.....	33
1. Karakteristik Anak Usia Dini	33
2. Profil PAUD TK Bina Mekar	34
3. Karakteristik PAUD TK Bina Mekar	34
4. Visi dan Misi PAUD TK Bina Mekar	36
5. Pengelola PAUD TK Bina Mekar.....	36
6. Data Siswa PAUD TK Bina Mekar	36
7. Struktur Organisasi PAUD TK Bina Mekar	37
8. Sarana dan Prasarana PAUD TK Bina Mekar	38
B. Analisis Data dan Pembahasan	40
1. Perencanaan PAUD TK Bina Mekar	44
2. Pengorganisasian PAUD TK Bina Mekar	48
3. Pelaksanaan PAUD TK Bina Mekar	51
4. Pengawasan PAUD TK Bina Mekar	54
BAB V PENUTUP	59
A. Kesimpulan	59
B. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel. 1 Data Pengelolaan TK Bina Meka

Table. 2 Data Siswa TK Bina Mekar

Table. 3 Sruktur Organisasi TK Bina Mekar

Table. 4 Ruang/Gedung di TK Bina Mekar

Table. 5 Alat Bermain di Luar Ruangan (out door)

Table. 6 Alat Bermain Di dalam Ruangan (in door)

Table. 7 Sarana dan Prasarana



DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran Data Penelitian Hasil Observasi
2. Lampiran Data Penelitian Hasil Wawancara
3. Lampiran Data Penelitian Hasil Dokumentasi
4. Jadwal Kegiatan Harian Anak



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Secara umum, pendidikan merupakan sebuah usaha yang dijalankan secara terencana yang bertujuan untuk mewujudkan proses pembelajaran bagi peserta didik secara aktif dan dapat mengembangkan potensi diri para peserta didik mulai dari spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan serta keterampilan yang diperlukan demi pengembangan sosial dalam lingkungan masyarakat. Pendidikan juga dilakukan sedari dini, agar para peserta didik mendapatkan pendidikan yang layak dan dengan jenjang pendidikan tertentu.

Lebih spesifik menurut Muhibbin, pendidikan merupakan sebuah proses atau kegiatan yang dilakukan dengan menggunakan metode tertentu sehingga siswa (peserta didik) dapat memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan tata cara berperilaku yang sesuai dengan kebutuhannya. Pendidikan juga dapat diartikan sebagai keseluruhan tahapan dari pengembangan kemampuan dan perilaku manusia, dimana proses penggunaannya meliputi keseluruhan pengalaman dari kehidupan.¹

UU No.20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional telah dijelaskan bahwa pendidikan terdiri dari pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi yang keseluruhannya merupakan keseluruhan yang sistematis. Pada pasal 13 dijelaskan bahwa jalur pendidikan terdiri atas pendidikan formal, non formal, dan informal yang dapat saling melengkapi dan memperkaya. Pasal 14 dijelaskan bahwa jenjang pendidikan formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Pasal 15 pada jenis pendidikan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi,

¹ Muhibbin Syah. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010) hlm.10.

keagamaan, dan khusus, sedangkan untuk PAUD Ceria termasuk dalam jenis pendidikan khusus.²

Selain itu, tujuan utama dalam dunia pendidikan saat ini adalah pemerataan pendidikan baik dari wilayah perkotaan maupun pedesaan. Sesuai dalam pembukaan Undang-undang Dasar 1945 yang berbunyi: “Kemudian dari pada itu untuk membentuk suatu pemerintahan Negara Indonesia yang melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial.”³

Sejatinya, pendidikan yang baik dan benar adalah pendidikan yang dimulai pada usia dini (PAUD). Pendidikan anak usia dini adalah pendidikan dasar yang sangat penting dimana kecerdasan seorang anak terjadi ketika rentang usia 4 tahun dan pengembangan jaringan otak juga sedang berkembang dengan baik. Pendidikan anak usia dini dapat memberikan anak-anak dalam menghadapi masa masa mendatang, seperti masa sekolah dasar (SD), dimana model pembelajaran, interaksi sosial dengan lingkungan, kesiapan mental dan lain sebagainya sudah harus dalam tahap siap.

The National For The Educational Of Young Children (NAEYC), menjelaskan bahwa pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang memberikan pelayanan untuk anak-anak mulai dari lahir hingga berusia 8 tahun untuk melakukan kegiatan-kegiatan dalam waktu setengah hari atau satu hari penuh yang dilakukan dirumah maupun institusi luar. Pendidikan anak usia dini juga berperan sebagai lembaga yang dapat memberikan panduan dan menjaga anak-anak usia dini yang berkualitas.⁴

Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan pada pengembangan

² Dyah Fifin Fatimah & Nur Rohmah. *Pola Pengelolaan Anak Usia Dini di PAUD Ceria Gondang Sari Jawa Tengah. Jurnal Managemen Pendidikan Islam*. Vol.01 No.02. 2016, hlm.250.

³ Dyah Fifin Fatimah & Nur Rohmah. *Pola Pengelolaan Anak Usia Dini di PAUD Ceria Gondang Sari Jawa Tengah*. hlm.248.

⁴ Dadan Suryana. *Pendidikan Anak Usia Dini: Stimulasi dan Aspek Perkembangan Anak*, (Jakarta: Penerbit Kencana, 2016) hlm.25.

pembentukan prilaku/pembiasaan meliputi: (1) perkembangan nilai-nilai agama dan moral, (2) perkembangan sosial emosional dan kemandirian dan pengembangan kemampuan dasar. Perkembangan kedua meliputi: (a) perkembangan bahasa, (b) perkembangan kognitif, dan (c) perkembangan fisik motorik. Kegiatan pengembangan suatu aspek dilakukan secara terpadu dengan aspek yang lain dengan menggunakan pendekatan tematik.⁵

Pendidikan anak usia dini (PAUD) menyajikan konsep kelompok bermain anak-anak yang bentuk melalui jalur pendidikan nonformal bagi anak dengan rentang usia 2-6 tahun. PAUD mengutamakan pendidikan sembari dengan bermain. Dengan dibentuknya kelompok bermain didalam PAUD, diharapkan menjadikan wadah untuk anak-anak dalam mengembangkan kreativitasnya sembari bermain dan belajar. PAUD juga dapat meningkatkan daya imaginasi dan perkembangan inovasi anak-anak. Oleh karena itu dengan adanya PAUD, maka masyarakat dapat membina pondasi yang kuat dan baik untuk anak dapat berdiri dan mandiri sejak gini guna persiapan untuk menjadi sosok manusia yang lebih berkualitas.

Selain pentingnya pendidikan usia dini (PAUD) bagi anak-anak, pengelolaan PAUD juga tidak kalah pentingnya dalam proses belajar mengajar. Proses atau tata cara penyampaian materi pembelajaran untuk anak PAUD sangat berbeda dengan anak-anak sekolah dasar. Ada beberapa syarat dan ketentuan dalam mendidik anak-anak usia dini. Hal ini juga dikatakan dalam peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 58 Tahun 2009 yang menjelaskan bahwa standar pendidik dan tenaga kependidikan anak-anak usia dini adalah tenaga yang profesional yang memiliki tugas merencanakan, melaksanakan proses pembelajaran serta melakukan pembimbingan, pengasuhan dan perlindungan anak didik.⁶

Secara umum pengelolaan anak usia dini dapat dikatakan sebagai pengaturan atau manajemen. Dimana didalamnya terdapat usaha-usaha untuk

⁵ Rasyid Ridho *et al.* *Pengelolaan Pembelajaran Anak Usia Dini (PAUD) di KB "Cerdas" Kecamatan Sukorejo Kabupaten Kendal. Jurnal Pendidikan Humaniora.* Vol.16 No.02. 2015. hlm.61.

⁶ Muchtar Latief *et al.* *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini, Teori dan Aplikasi.* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2014) hlm.246.

mengatur program dan kegiatan proses belajar mengajar agar sesuai dengan konsep dan prinsip yang menjadi visi dan misi untuk mencapai tujuan pengajaran yang efektif dan efisien. Menurut Mulyasa, pola pengelolaan dan pengembangan pendidikan anak usia dini (PAUD) terangkum kedalam beberapa kegiatan, antara lain (1) perencanaan semester (2) Rencana Kegiatan Mingguan (RKM) (3) Rencana Kegiatan Harian (RKH).⁷

Dalam hal pengembangan kapasitas yang dibutuhkan untuk pengelolaan pendidikan tidak hanya berfokus pada pembangunan di sekolah tetapi harus memperhatikan pengembangan pengelolaan pendidikan yang efektif. Fungsi-fungsi pengelolaan pendidikan yang dibutuhkan telah diidentifikasi: perencanaan pendidikan, pengolahan dan analisa data pendidikan, pembiayaan pendidikan, pengembangan kurikulum, pengelolaan aset, pengelolaan sumber daya manusia dan pengawasan sekolah”. Artinya bahwa untuk mengetahui apakah pengelolaan di sekolah efektif atau tidak dapat ditelusuri melalui penilaian tentang perencanaan pendidikan, pengolahan dan analisa data pendidikan, pembiayaan pendidikan, pengembangan kurikulum, pengelolaan aset, pengelolaan sumber daya manusia dan pengawasan sekolah, apakah tercapai atau tidak.⁸

Pengelolaan pendidikan anak usia dini yang dirancang dengan baik dan diorganisir secara interaktif dan menginspirasi, akan membuat pembelajaran lebih menyenangkan, menantang, dan mendorong kreativitas anak. Namun pada kenyataannya terdapat beberapa masalah dalam pola pengelolaan pendidikan anak usia dini. permasalahan terjadi tidak hanya kualifikasi akademik pendidik atau tenaga pendidik PAUD, melainkan kurangnya pemahaman pengelola mengenai manajemen yang baik dan sesuai aturan dalam sebuah lembaga PAUD. Selain tu, permasalahan yang terjadi adalah banyak lembaga PAUD yang tutup diakibatkan oleh minimnya dana yang dimiliki oleh lembaga tersebut, kurangnya ilmu pengetahuan guru dalam mengelola PAUD sehingga tenaga pendidik dan kependidikan lembaga tersebut tidak dapat bekerja secara profesional. Untuk itu, setiap pengelolaan

⁷ Mulyasa. *Managemen PAUD*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012) hlm.256.

⁸ Sukma Nurilawati Botituhe. *Pola Pengelolaan Anak Usia Dini di Kota Gorontalo*. *Jurnal Obsesi: Vol.04 No.02*. 2020. Hlm.885.

PAUD memerlukan pengelolaan yang baik agar pendidikan anak usia dini juga dapat berjalan dengan baik pula.

Pendidikan Anak Usia Dini TK Bina Mekar Kecamatan Cigasong Kabupaten Majalengka adalah sebuah taman pendidikan anak usia dini yang mengutamakan pendidikan islami dan keimanan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Sesuai dengan visinya yakni terwujudnya insan yang beriman dan berbudaya serta misinya yakni meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik kepada Tuhan Yang Maha Esa dan menanamkan rasa kebanggaan terhadap nilai-nilai budaya bangsa dalam kehidupan sehari-hari. PAUD TK Bina Mekar buka setiap hari senin sampai dengan sabtu pada pukul 7.30-10.00 pagi dan setiap hari anak usia dini akan diajarkan bermacam-macam kegiatan sesuai dengan tema yang telah ditetapkan dan masih dalam ruang lingkup yang islami dan interaksi sosial yang baik.

Dari hasil observasi yang telah dilakukan peneliti dengan melakukan wawancara kepada Ibu Sustini, selaku guru yang mengajar di PAUD TK Bina Mekar, menjelaskan bahwa:

“Pengelolaan proses belajar disini itu kita mulai dari memilih guru yang ahli dan mengerti psikologi anak ya, karena mengajarkan anak-anak itu tidak mudah dan harus banyak sabar. Terus kita juga sebagai guru-guru harus memahami dan mengajarkan rasa nasionalisme yang tinggi juga pembekalan akhlak yang baik, seperti memperkenalkan wudhu, tata cara sholat dan lainnya. Kemudian, konsep utama PAUD TK Bina Mekar ini adalah belajar sambil bermain. Jadi apapun metode belajarnya, harus dapat membuat anak-anak merasa nyaman dan merasa mereka sedang bermain, happy, gak belajar monoton gitu. Pemilihan alat-alat bermain juga menjadi pertimbangan kami lah, agar anak-anak juga aman kan”.

Dari hasil wawancara singkat yang telah dilakukan peneliti dengan salah satu Guru PAUD TK Bina Mekar, maka peneliti menyimpulkan bahwa pengelolaan proses belajar anak-anak dimulai dengan melakukan perencanaan, seperti memilih guru yang berkompeten dan mengerti psikologi anak, menetapkan program pengajaran secara rutin setiap harinya, memilahmilah sarana dan prasaran penunjang belajar dan membuat alat-alat untuk menumbuhkan keterampilan anak-anak. Biasanya perencanaan akan dilakukan sebelum masa tahun ajaran baru dengan mengadakan rapat kerja.

Setelah proses perencanaan dan evaluasi berjalan dengan baik, maka pengelolaan proses belajar memasuki tahap pelaksanaan, dimana seluruh guru yang menjadi pengajar akan menerapkan apa saja yang telah direncanakan sebelumnya. Kemudian, pengelolaan pendidikan PAUD TK Bina Mekar juga berbasis keagamaan, keterampilan dan pengetahuan.

Berdasarkan latar belakang dan observasi pendahuluan yang peneliti lakukan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di PAUD TK Bina Mekar, dalam hal objek yang hendak peneliti teliti sesuai dengan tema skripsi yang diambil dan karena mudahnya akses untuk meneliti. Dimana pihak yayasan yang terbuka terhadap peneliti yang ingin menggali ilmunya disaat penelitian serta menjawab dengan sedetail-detailnya informasi apa saja yang peneliti ingin ketahui secara spesifik. Maka dari itu, uraian ini akan dijadikan peneliti sebagai latar belakang masalah dari judul penelitiannya, yakni **“Pengelolaan Pendidikan Anak-Anak Usia Dini di Tk Bina Mekar Desa Karayunan Kecamatan Cigasong Kabupaten Majalengka”**.

B. Definisi Operasional

Usaha untuk menghindari kesalah pahaman pembaca tentang judul penelitian tersebut di atas maka penulis akan menjelaskan istilah-istilah yang terdapat dalam judul diatas. Adapun definisi operasional dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Pengelolaan PAUD

Pengelolaan merupakan pengendalian dan pemanfaatan dalam rangka kegiatan yang mengarahkan dan menggerakkan semua faktor sumber daya manusia secara efektif untuk mencapai suatu tujuan⁹. Selain itu, pengelolaan dapat juga dikatakan sebagai sebuah manajemen yang merupakan bagian dari komponen integral yang tidak dapat dipisahkan dari proses pendidikan secara keseluruhan.

Dalam Proses pendidikan, fungsi dari sebuah manajemen, meliputi: perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, motivasi, menggerakkan,

⁹ Tim Dosen PAI. *Penelitian Pendidikan Dalam Agama islam*, (Yogyakarta: Dee Publish, 2016) hlm. 104.

mengkoordinasikan, penganggaran serta pengawasan (*controlling*). Tujuan utama dari manajemen pengelolaan berbasis pendidikan adalah sebagai bentuk mempermudah para pengelola untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.¹⁰

Lebih spesifik, pengelolaan Paud diatur berdasarkan Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 tentang standar Nasional PAUD pada Bab 1, Pasal 1 Nomor 10 yang menjelaskan bahwa pengelolaan PAUD merupakan sebuah upaya pembinaan yang dilakukan kepada anak-anak sejak lahir sampai pada usia 6 (enam) tahun yang dilakukan dengan cara memberikan rangsangan pendidikan yang bertujuan untuk membantu anak dalam mengembangkan pertumbuhan serta perkembangan jasmani dan rohani agar anak-anak memiliki kesiapan untuk memasuki jenjang pendidikan lanjutan (dasar).¹¹

Selain itu, menurut Fatimah, pengelolaan PAUD merupakan sebuah rancangan atau model yang dibentuk oleh sebuah lembaga pendidikan yang digunakan untuk mengelola pendidikan anak usia dini yang bertujuan untuk meningkatkan perkembangan anak-anak agar nantinya dapat mempersiapkan diri ke jenjang pendidikan yang lebih lanjut. Pengelolaan PAUD dapat juga dikatakan sebagai sebuah kegiatan yang sistematis yang dilakukan oleh kepala PAUD dalam menggerakkan program pendidikan anak usia dini untuk memberikan stimulasi edukasi mulai dari anak usia 0-6 tahun agar tumbuh kembang sang anak dapat berlangsung secara optimal serta memiliki kesiapan fisik dan mental yang lebih baik lagi untuk melaksanakan pendidikan lanjutan.¹²

2. Anak Usia Dini

Anak usia dini merupakan sosok individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan dengan pesat dan fundamental bagi

¹⁰ Mulyasa. *Pengembangan dan Implementasi Pemikiran Kurikulum*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013) hlm. 89.

¹¹ Thoriq Aziz. *Managemen Pendidikan Anak Usia Dini*, (Pamekasan: Duta Media Publishing, 2019) hlm. 01.

¹² Thoriq Aziz.....hlm 02.

kehidupan selanjutnya. Anak usia dini berada pada rentang usia 0-8 tahun. Yuliani Nurani Sujiono menjelaskan bahwa Pada masa ini proses pertumbuhan dan perkembangan dalam berbagai aspek sedang mengalami masa yang cepat dalam rentang perkembangan hidup manusia. Proses pembelajaran sebagai bentuk perlakuan yang diberikan pada anak harus mempertahankan karakteristik yang dimiliki setiap tahapan perkembangan anak.¹³

Pengertian anak usia dini juga dapat digolongkan kedalam batasan usia kronologis individu anak. Dalam kajian psikologi, para ahli mengelompokkan anak usia dini kedalam beberapa golongan, seperti: *pranatal, infancy, early childhood, middle and late childhood, adolosecence, early adulthood, middle and late adulthood*. Untuk Indonesia sendiri, anak-anak yang tergolong dengan pendidikan usia dini adalah anak-anak dengan rentang umur 0-6 tahun, sehingga ketika memasuki usia 7 tahun, anak telah dikatakan siap untuk memasuki jenjang pendidikan dasar.

Namun berdasarkan NAEYC (*National Association Education For Young Children*) anak usia dini merupakan sekelompok individu dengan rentang usia 0-8 tahun. Maka berdasarkan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa anak-anak yang telah masuk kedalam jenjang pendidikan sekolah dasar harus menggunakan metode pendidikan PAUD juga.¹⁴

3. TK Bina Mekar

TK Bina Mekar merupakan sebuah lembaga pendidikan swasta untuk anak-anak usia dini yang memiliki izin operasional pada tahun 2015. TK Bina Mekar adalah juga sudah mendapatkan akreditasi nilai B. TK Bina Mekar beralamat di jalan olahraga, Desa Karayunan, Kecamatan Cigasong, Kabupaten Malajengka, Provinsi Jawa Barat.

¹³ Dyah Fifi Fatimah & Nur Rohmah. *Pola Pengelolaan Anak Usia Dini di PAUD Ceria Gondang Sari Jawa Tengah*, hlm.256.

¹⁴ Nur Hamzah. *Pengembangan Sosial Anak Usia Dini*, (Pontianak: IAIN Pontianak Press, 2015) hlm. 01

C. Fokus Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti memfokuskan penelitian kepada bentuk pengelolaan PAUD yang dilakukan di TK Bina Mekar. Alasan peneliti memilih PAUD TK Bina Mekar adalah karena PAUD TK Bina Mekar adalah PAUD yang sudah berdiri sejak tahun 2002. Dengan lamanya PAUD TK Bina Mekar berdiri dan didukung dengan program unggulan yang beragam, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di TK Bina Mekar untuk mengetahui bagaimana pengelolaan PAUD yang dilakukan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat diketahui bahwa rumusan masalah dari penelitian ini adalah “Bagaimana pengelolaan pendidikan anak - anak usia dini di TK Bina Mekar di Desa Karayunan Kecamatan Cigasong Kabupaten Majalengka?”.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai penulis adalah: untuk mendeskripsikan pengelolaan pendidikan anak-anak usia dini di TK Bina Mekar di Desa Karayunan Kecamatan Cigasong Kabupaten Majalengka.

2. Manfaat Penelitian

a) Secara Teoritis

Manfaat dalam penelitian ini secara teoritis adalah dapat memberikan informasi tentang pengelolaan pendidikan anak-anak usia dini di TK Bina Mekar di Desa Karayunan Kecamatan Cigasong Kabupaten Majalengka.

b) Secara Praktis

1) Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini bisa dijadikan acuan kepala sekolah dalam meningkatkan pengelolaan pendidikan pada PAUD TK

Bina Mekar, di Desa Karayunan Kecamatan Cigasong Kabupaten Majalengka.

2) Bagi Guru atau Pendidik

Dapat memperluas wawasan guru dalam mendidik anak-anak usia dini menjadi lebih baik, kreatif dan inovatif lagi.

3) Bagi Peserta Didik

Diharapkan bagi anak-anak usia dini, dengan pengelolaan pendidikan yang lebih baik dan berkualitas dapat menjadi ajang untuk mengembangkan potensi dan keterampilan yang dimiliki untuk menuju tahap selanjutnya dalam dunia pendidikan.

4) Bagi Peneliti

Dapat menambah pengalaman dan pengetahuan baru khususnya pada bidang pengelolaan pendidikan bagi anak usia dini.

F. Kajian Pustaka

Berdasarkan pada penelaah yang telah dilakukan serta penelitian-penelitian yang membahas tentang pola pengelolaan pendidikan anak usia dini (PAUD), ada beberapa dari penelitian ini yang memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti, antara lain sebagai berikut :

Penelitian pertama, skripsi dari Dyah Fifin Fatimah (2016) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, dengan judul "*Pola Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini di*

Paud Ceria Gondangsari Sumowono Jawa Tengah Tahun Pelajaran 2015/2016". Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) pola pengelolaan pendidikan anak usia dini pada PAUD Ceria menggunakan metode POAC.

Dalam setiap kegiatannya selalu melakukan perencanaan, pengorganisasian, komunikasi, dan menjalin kerjasama dengan banyak pihak. Pengawasan juga dilakukan oleh atasan (pimpinan) di PAUD Ceria dalam jangka waktu 2 hari sekali. Kemudian pelaksanaan metode pengajaran

mengutamakan sisi keagamaan. (2) faktor pendukung pengelolaan pendidikan anak usia ini pada PAUD Ceria adalah adanya semangat belajar anak-anak, kerjasama antara sesama pendidik, peran serta masyarakat, hubungan kerjasama dan komunikasi yang baik antara pendidik dan orang tua, dan kerjasama dari pemerintah. Faktor penghambat pola pengelolaan pendidikan di PAUD Ceria adalah kondisi pekerjaan dari orang tua siswa dan kondisi lingkungan PAUD yang kurang memenuhi syarat. (3) hasil dari pengelolaan PAUD Ceria adalah siswa yang memperoleh banyak prestasi¹⁵. Persamaan penelitian antara penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama ingin meneliti pola pengelolaan pendidikan pada anak usia dini (PAUD), namun perbedaannya terletak pada lokasi penelitian dan tempat penelitian (PAUD) yang berbeda yang secara otomatis hasil dari penelitian akan berbeda.

Penelitian kedua, skripsi dari Erik Dwi Saputra (2016), Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Patah Palembang, dengan judul "*Pengelolaan Program Pendidikan Anak Usia Dini di PAUD Al-Ikhwan Tahun Ajaran 2015-2016*". Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertama dalam pengelolaan program pendidikan anak usia dini di PAUD AlIkhwan menggunakan metode *planning, organizing, actualing, controlling* dan *evaluation*. Dalam mengadakan suatu kegiatan selalu melaksanakan perencanaan terlebih dahulu kemudian melakukan pengelompokan dari program-program pendidikan anak usia ini, baik program unggulan maupun program ekstrakurikuler. Selain itu, dalam pelaksanaannya komunikasi yang baik antara sesama pendidik adalah hal yang paling utama. Sedangkan pelaksanaan pendidikan anak usia dini meliputi materi dan praktek keagamaan, diantaranya melakukan sholat dhuha, menghafal surat pendek, menghafal doa-doa dan menghafal asma'ul husna. Untuk pengawasan, dilakukan secara tiap hari oleh kepala sekolah PAUD dan jika menemukan

¹⁵ Dyah Fifi Fatimah. *Pola Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini di Paud Ceria Gondangsari Sumowono Jawa Tengah Tahun Pelajaran 2015-2016*. Skripsi. (Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta), 2016. Diakses di http://digilib.uinsuka.ac.id/20682/1/12490018_BAB-I_IV-atau-V_DAFTAR-PUSTAKA.pdf.

masalah, maka akan dicari solusi dan penanganannya secara baik dan benar. Hasil penelitian kedua menjelaskan bahwa faktor pendukung internal pengelolaan pendidikan PAUD Al-Ikhwan adalah model pembelajaran dan yang inovatif dan variatif, sarana dan prasarana yang mendukung serta tenaga pendidik yang memiliki kualifikasi akademi yang baik. Faktor eksternal dari pengelolaan program PAUD Al-Ikhwan adalah dengan menggandeng mitra lain untuk bekerjasama, sedangkan faktor penghambatnya adalah dalam pengelolaan pendidikan anak usia dini, adanya tekanan pada anak dan pendidik dari orang tua atau orang tua yang kurang perhatian pada pendidikan anak didik¹⁶. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama ingin mengetahui pola pengelolaan pendidikan PAUD. Namun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah yang pertama dari lokasi penelitian atau tempat PAUD yang menjadi riset penelitian. Kemudian yang kedua adalah peneliti hanya meneliti pola pendidikan saja, sedangkan penelitian ini juga meneliti program pendidikan yang digunakan.

Penelitian ketiga, skripsi dari Pindo Cynthia N (2009), Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang, dengan judul "*Evektivias Pengelolaan Program Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Playgroup "Annisa" Pekajangan Kabupaten Pengalongan*". Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas pengelolaan program PAUD Annisa dalam kategori efektif dengan rata-rata presentase sebesar 70%-83%, dimana aspekpek pengelolaan tersebut adalah perencanaan program, pengorganisasian program, pelaksanaan program, pengendalian program, dan pelaporan program. Faktor penunjang dalam program pengelolaan PAUD Annisa tanggapan positif dari masyarakat sekitar dan orang tua siswa. Sedangkan faktor penghambatnya kurangnya perhatian pengelola terhadap insetif atau bonus untuk pendidik¹⁷. Persamaan penelitian ini dengan

¹⁶ Erik Dwi Saputra, *Pengelolaan Program Pendidikan Anak Usia Dini di PAUD AlIkhwan Tahun Ajaran 2015-2016*. Skripsi, (Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Patah Palembang), 2016. Diakses di <http://eprints.radenfatah.ac.id>.

¹⁷ Pindo Cynthia N, *Evektivias Pengelolaan Program Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Playgroup "Annisa" Pekajangan Kabupaten Pengalongan*. Skripsi, (Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang, 2009. Diakses di <https://lib.unnes.ac.id/3965/1/5612.pdf>.

penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama meneliti pengelolaan pendidikan anak usia dini. Namun perbedaannya adalah pada penelitian ini, lebih membahas kepada efektivitas dari pengelolaan program tersebut, sedangkan peneliti akan membahas pola pengelolaan pendidikan anak usia dini. Selain itu, tempat penelitian yang dilakukan juga berbeda dengan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti.

F. Sitematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam memahami isi yang terkandung dalam skripsi ini, maka peneliti menyusun sistematika sebagai berikut :

Pada bagian awal terdiri dari : halaman judul, pernyataan keaslian, pengesahan, nota dinas pembimbing, halaman persembahan, halaman moto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar gambar.

BAB I Pendahuluan, terdiri dari : Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, Sistematika Pembahasan.

BAB II Landasan Teori, yang meliputi : terdiri dari dua sub bab, sub bab pertama berisi tentang pengembangan kecerdasan musikal. Sub bab kedua berisi teori-teori tentang Konsep pengelolaan pendidikan, ruang lingkup pengelolaan pendidikan, unsur-unsur pengelolaan pendidikan, pengertian pendidikan, tujuan dan manfaat pendidikan, unsur pendidikan dan konsep tentang anak usia dini.

BAB III Metode Penelitian, yang meliputi: Jenis Penelitian, Sumber Data yang berisi lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV pembahasan hasil penelitian, yang meliputi: pembahasan tentang hasil penelitian yang terdiri dari gambaran umum TK PAUD Bina Mekar serta konsep pengelolaan pendidikan yang dilakukan dan analisis data.

BAB V Penutup, yang meliputi : kesimpulan, saran, dan kata penutup. Pada bagian akhir skripsi, berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Pengelolaan Pendidikan Usia Dini (PAUD)

1. Pengertian Pendidikan.

Pendidikan berasal dari bahasa Yunani "*paedagogie*" yang berakar dari kata "*Pais*" yang memiliki arti anak dan "*Again*" yang memiliki arti membimbing. Maka ketika digabungkan, kata pendidikan akan memiliki makna bimbingan yang diberikan kepada anak. Dalam bahasa Inggris pendidikan disebut dengan "*Education*". Kata *Education* juga berasal dari bahasa Yunani "*Educare*" yang memiliki makna membawa keluar apa yang tersimpan didalam diri dan jiwa anak dan menuntun anak untuk tumbuh dan berkembang dengan baik.¹⁷

Pendidikan merupakan bimbingan dan arahan yang diberikan oleh seseorang yang lebih dewasa (guru/staf pengajar) kepada anak-anak dengan tujuan untuk meningkatkan tahap perkembangan anak agar dapat melaksanakan tugas hidupnya sendiri tanpa bantuan orang lain. Pendidikan dapat juga dikatakan sebagai kegiatan universal dalam pola hidup manusia, karena dimanapun akan terdapat bermacam jenis pendidikan, baik formal dan informal. Agar pendidikan dapat terlaksana dengan baik, diperlukan ilmu yang dapat mengkaji bagaimana pendidikan yang baik dan benar sesuai dengan yang dibutuhkan manusia. Hal ini disebut dengan ilmu pendidikan. Pendidikan tanpa ilmu pendidikan hanya akan menimbulkan kecelakaan pendidikan.¹⁸

Ditinjau dari terjadinya proses pendidikan, pendidikan itu sendiri terbagi kedalam dua hal yang perlu dikembangkan, yakni proses individual dan proses sosial dalam pendidikan. Proses individual dalam pendidikan itu sendiri merupakan bagaimana mengembangkan semua kemampuan

¹⁸ Syafril & Zelnedri Zen. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. (Jakarta: Kencana, 2017) hlm.25

dasar (potensi) yang ada dalam diri individu yang sudah dimiliki sejak lahir. Sedangkan proses sosial merupakan pendidikan yang didalamnya melestarikan dan mewariskan nilai-nilai budaya kepada generasi penerus bangsa.¹⁹

Menurut Ki Hajar Dewantara (1977) sebagai tokoh pendidikan, pendidikan itu sendiri mempunyai pengertian sebagai daya upaya yang dilakukan untuk memajukan tumbuh dan berkembangnya budi pekerti (kekuatan, bathin dan karakter) dan pikiran (intelektual dan tubuh anak) dalam sebuah taman siswa yang tidak dapat dipisah-pisahkan agar dapat memajukan kesempurnaan hidup anak didik yang selaras dengan dunianya.²⁰

Pendapat lain dijelaskan dalam *Dictionary Of Education*, dimana pendidikan merupakan proses pengembangan kemampuan sikap dan bentuk tingkah laku lainnya didalam masyarakat, kemudian adanya proses sosial dimana individu dihadapkan dengan pengaruh lingkungan khususnya yang ada dilingkungan sekolah sehingga individu dapat memperoleh dan mengalami perkembangan kemampuan sosial dan kemampuan individu yang lebih baik.²¹

Sementara itu, menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN), Nomor 20 Tahun 2003, pada Bab I menjelaskan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar yang terencana dan bertujuan untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran yang aktif, yang dapat mengembangkan potensi peserta didik untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan peserta didik untuk menghadapi masyarakat, bangsa dan negara di masa depan.²²

¹⁹ Syafril & Zenedri Zen. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, hlm. 27.

²⁰ Syafril & Zenedri Zen..... hlm. 30.

²¹ Syafril & Zenedri Zen..... hlm. 31.

²² Syafril & Zenedri Zen..... hlm. 32.

Disisi lain, pendidikan juga dapat dikatakan sebagai ilmu yang mempelajari serta memproses segala bentuk perubahan sikap dan perilaku individu maupun kelompok yang bertujuan untuk mendewasakan individu yang dilakukan dengan cara pengajaran dan pelatihan agar dapat meningkatkan pengetahuan, kesadaran dan toleransi, meningkatkan *questioning skills* dan kemampuan menganalisis sesuatu serta meningkatkan kedewasaan individu, seperti dapat mengenal dirinya sendiri, hidup jujur, berwasasan luas dan rendah hati.²³

Objek dalam pendidikan terbagi dua, yakni objek materi dan objek formal. Objek materi adalah orang yang ikut serta dalam pendidikan yang sering disebut dengan istilah peserta didik, pelajar atau siswa. Sedangkan objek formal adalah apa yang telah dibentuk oleh pendidikan terhadap peserta didik, seperti gejala yang tampak, hal-hal yang dapat diekspresikan oleh peserta didik setelah menerima pendidikan.²⁴

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan proses pengembangan individu dan sosial peserta didik, dimana kegiatannya sudah sangat terorganisasi secara legal dan dibawa Pemerintah dan bertujuan untuk mewujudkan generasi penerus bangsa yang memiliki kepribadian yang baik, cerdas, memiliki nilai agama, keterampilan dan akhlak yang mulia.

Pendidikan juga mempunyai fungsi utama. Adapun fungsi pendidikan nyata yang dilakukan oleh lembaga-lembaga pendidikan antara lain:

- a) Mempersiapkan seorang individu untuk meniti masa depannya nanti
- b) Membantu mengembangkan bakat individu demi kepentingan pribadi atau kepentingan masyarakat
- c) Menanamkan keterampilan agar nantinya dapat berpartisipasi dalam demokrasi

²³ Amos Neolaka & Grace Amelia. *Landasan Pendidikan Dasar*, (Jakarta: Kencana, 2017) hlm. 13.

²⁴ Amos Neolaka & Grace Amalia..... hlm. 13.

- d) Mengurangi pengendalian orang tua, karena dengan adanya pendidikan disebuah lembaga maka orang tua dapat melimpahkan tuas dan wewenangnya untuk mendidik anak mereka dengan mempercayakan guru sebagai tenaga pendidik
- e) Mempertahankan sistem kelas sosial, dimana dengan mengenyam pendidikan diharapkan tenaga pendidik dapat mensosialisasikan kepada peserta didik untuk menerima perbedaan prestise, dan sttaus yang ada didalam masyarakat. Selain itu dengan adanya pendidikan dapat menjadi saluran mobilitas bagi peserta didik untuk mengetahui perbedaan status sosial di lingkungan masyarakat dan dapat menempatkan diri dengan baik sesuai dengan keadaan orang tua.²⁵

2. Pengertian Pendidikan Anak Usia Dini

Pendidikan anak usia dini merupakan sebuah pendidikan yang diperuntukkan untuk anak dengan usia 2-6 tahun yang berada dijalur pendidikan sekolah sebagai lembaga pra sekolah yang telah ditetapkan oleh undang-undang sistem pendidikan nomor 20 tahun 2003 ayat 3 yang menjelaskan bahwa pendidikan anak usia dini pada pendidikan formal adalah pendidikan taman kanak-kanak dan sejenisnya.

Menurut Wiyani, pendidikan anak usia dini adalah sebuah pelaksanaan proses pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan potensi anak sejak dini sehingga anak berkembang dalam konteks yang wajar. Proses pendidikan dapat dilakukan dengan cara proses pembelajaran dan pengajaran, atau pelatihan yang dibimbing oleh orang lain secara ortodidak maupaun melalui lembaga formal dan non formal.²⁶

Disisi lain, pendidikan anak usia dini juga merupakan sebuah upaya pembinaan pada anak mulai ia lahir hingga usia 6 tahun yang dilakukan dengan cara memberikan rangsangan pendidikan yang tepat untuk proses

²⁵ Amos Neolaka & Grace Amelia. *Landasan Pendidikan Dasar*, hlm. 18.

²⁶ Noran Ardi Wiyani. *Formad Paud*, (Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2012) hlm. 31.

pertumbuhan dan perkembangan pada anak di tahap-tahap pendidikan selanjutnya.²⁷

3. Pengertian Pengelolaan Pendidikan

Pengelolaan memiliki dasar kata pola yang berarti bentuk atau model (lebih abstrak, suatu set peraturan) yang bisa dipakai untuk membuat atau untuk menghasilkan suatu bagian dari sesuatu, khususnya jika sesuatu yang ditimbulkan cukup mempunyai suatu yang sejenis untuk pola dasar yang dapat ditunjukkan atau terlihat, yang mana sesuatu itu dikatakan memamerkan pola²⁸. Maka dapat disimpulkan bahwa pengelolaan adalah proses atau tata cara yang dilakukan dengan cara menggerakkan tenaga orang lain untuk mencapai sebuah tujuan yang telah ditetapkan.

Secara spesifik, pengelolaan sama halnya dengan manajemen sesuatu hal. Dalam hal ini pola pengelolaan yang ditunjukkan adalah untuk PAUD. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya mengelola, mengatur, dan mengarahkan proses interaksi edukatif antara anak didik dan guru serta lingkungan secara teratur, terencana, dan tersistematisasi untuk mencapai tujuan lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Dengan kata lain, pola pengelolaan pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah suatu model atau rancangan yang di gunakan sebuah lembaga pendidikan untuk mengelola pendidikan anak usia dini guna meningkatkan perkembangan anak untuk mempersiapkan kejenjang yang lebih lanjut.²⁹

Pengelolaan pendidikan juga dapat dikatakan sebagai sebuah upaya yang dilakukan staff pengajar untuk menerapkan kaidah-kaidah administrasi dalam dunia pendidikan. Sebagai sebuah proses maka penyelenggaraan pendidikan memerlukan pengelolaan yang yang

²⁷ Lilis Madyawati. *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2016) hlm. 03.

²⁸ Dyah Fifin Fatimah & Nur Rohmah. *Pola Pengelolaan Anak Usia Dini di PAUD Ceria Gondang Sari Jawa Tengah*, hlm. 253.

²⁹ Dyah Fifin Fatimah & Nur Rohmah..... hlm. 254.

terencana dan sistematis berbagai sumber daya pendidikan yang ada (*Educational materials and human resources*) dapat dimanfaatkan dan dikelola secara maksimal demi mencapai efisiensi dan efektivitas dunia pendidikan. Pengelolaan pendidikan juga mempunyai kedudukan atau tingkatan yang begitu tinggi dalam proses penyelenggaraan pendidikan.³⁰

Selain itu, menurut Oteng Sutisna (1993), pengelolaan pendidikan dapat dikatakan sebagai keseluruhan proses yang membuat sumber-sumber personil dan materil yang sesuai dalam dunia pendidikan yang tersedia dan efektif untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Proses-proses tersebut meliputi: perencanaan, organisasi, koordinasi, pengawasan, penyelenggaraan serta pelayanan dan hal-hal yang terkait dengan urusan pendidikan dan lembaga sekolah yang berhubungan dengan proses belajar mengajar, seperti kurikulum, guru, murid, metode-metode, sarana dan prasarana pembelajaran dan bimbingan konseling.³¹

Sementara itu, menurut Purwanto (1970), menjelaskan bahwa pengelolaan pendidikan merupakan keseluruhan dari kegiatan-kegiatan sekolah yang meliputi perencanaan, seperti: perumusan *Policy*, pengarahan, koordinasi, konsultasi, korespondensi, kontrol perlengkapan, dan hal-hal lainnya sampai kepada perencanaan yang kecil atau sederhana, seperti menjaga ketertiban sekolah, menjaga fasilitas dan lain sebagainya.³²

Berdasarkan pendapat dari beberapa para ahli, maka peneliti menyimpulkan bahwa pengelolaan pendidikan merupakan sebuah proses atau tata cara yang dilakukan dengan cara mengatur atau memanagemen sebuah program yang akan dijalankan oleh sekolah untuk meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran. Pengelolaan pendidikan juga terbagi kedalam dua bagian, yakni pengelolaan dalam skala besar yang meliputi kurikulum, peningkatkan akreditasi sekolah, kualitas dan metode

³⁰ Cucun Sunaengsih. *Buku Ajar Pengelolaan Pendidikan*. (Sumedang: UPI Sumedang Press, 2017) hlm. 02.

³¹ Cucun Sunaengsih..... hlm. 03.

³² Muhammad Kristiawan. *Managemen Pendidikan*. (Yogyakarta: DeePublish, 2017) hlm. 02.

pengajaran dan perlengkapan sarana dan prasarana sekolah. Sedangkan pengelolaan dalam skala kecil meliputi penjagaan sekolah, penjagaan fasilitas, melakukan pengawasan dan kontrolling.

4. Pengertian Pengelolaan PAUD

Pengelolaan PAUD diatur berdasarkan Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 tentang standar Nasional PAUD pada Bab 1, Pasal 1 Nomor 10 yang menjelaskan bahwa pengelolaan PAUD merupakan sebuah upaya pembinaan yang dilakukan kepada anak-anak sejak lahir sampai pada usia 6 (enam) tahun yang dilakukan dengan cara memberikan rangsangan pendidikan yang bertujuan untuk membantu anak dalam mengembangkan pertumbuhan serta perkembangan jasmani dan rohani agar anak-anak memiliki kesiapan untuk memasuki jenjang pendidikan lanjutan (dasar).³³

Selain itu, menurut Fatimah, pengelolaan PAUD merupakan sebuah rancangan atau model yang dibentuk oleh sebuah lembaga pendidikan yang digunakan untuk mengelola pendidikan anak usia dini yang bertujuan untuk meningkatkan perkembangan anak-anak agar nantinya dapat mempersiapkan diri ke jenjang pendidikan yang lebih lanjut. Pengelolaan PAUD dapat juga dikatakan sebagai sebuah kegiatan yang sistematis yang dilakukan oleh kepala PAUD dalam menggerakkan program pendidikan anak usia dini untuk memberikan stimulasi edukasi mulai dari anak usia 0-6 tahun agar tumbuh kembang sang anak dapat berlangsung secara optimal serta memiliki kesiapan fisik dan mental yang lebih baik lagi untuk melaksanakan pendidikan lanjutan.³⁴

Pendapat lain juga dikemukakan oleh Mentari dkk yang menjelaskan bahwa pengelolaan PAUD adalah sebuah sistem dan metode pengelolaan pendidikan untuk anak usia dini yang memanfaatkan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya dengan tujuan untuk mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan dari kurikulum PAUD tersebut.³⁵

³³ Thoriq Aziz. *Managemen Pendidikan Anak Usia Dini*, hlm. 01.

³⁴ Thoriq Aziz..... hlm. 02.

³⁵ Eca Gesang Mentari *et al. Managemen Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Hijaz Pustaka Mandiri, 2020) hlm. 39.

Berdasarkan beberapa pendapat dari para ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pengelolaan Paud Adalah sebuah cara yang dilakukan dalam mengatur proses kegiatan pendidikan anak usia dini yang dilakukan dengan berbagai macam cara dan dilakukan secara teratur, terencana, sistematis, efektif, efisien dan optimal.

5. Fungsi Pengelolaan Paud

Pengelolaan PAUD memiliki beberapa fungsi. Adapun fungsi-fungsi tersebut, antara lain sebagai berikut:³⁶

a) Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan adalah salah satu fungsi dalam pengelolaan PAUD yang merupakan proses pengambilan keputusan dari beberapa pilihan yang akan dilaksanakan untuk mendidik anak-anak usia dini di masa mendatang.

b) Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian adalah proses membagi-bagi kerja dalam ruang lingkung yang lebih kecil kemudian memberikan tugas atau kerja tersebut kepada orang-orang yang mampu dalam melaksanakannya dan mengalokasikan sumber daya serta mengkordinasikannya secara efektif demi mencapai tujuan dari pengelolaan pendidikan anak usia dini.

c) Pelaksanaan (*Actuating*)

Pelaksanaan adalah sebuah tindakan yang dilakukan setelah perencanaan dan pengorganisasian dibuat dengan matang dan terperinci.

d) Pengawasan (*Controlling*)

Pengawasan adalah usaha yang dilakukan untuk mengawasi apa yang sedang dilaksanakan yang dilakukan dengan cara menilai hasil atau prestasi yang telah dilaksanakan sesuai atau tidak dengan yang telah direncanakan.

³⁶ Eca Gesang Mentari *et al*..... hlm. 15-16.

Disisi lain, menurut Wahyudin, pengelolaan PAUD juga dapat dilakukan dengan berbagai cara antara lain sebagai berikut:

a) Adanya perencanaan

Perencanaan mencakup berbagai kegiatan yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan, penentuan strategi pengelolaan dan pencapaiannya serta menentukan isi program pendidikan

b) Adanya organisasi

Organisasi mencakup pengelolaan tenaga pendidik, sarana dan prasarana serta distribusi tugas dan tanggung jawab dalam pengelolaan yang dilakukan secara integral. Adapun upaya yang dilakukan meliputi mengidentifikasi tugas dan tanggung jawab serta merumuskan aturan kerja

c) Adanya kordinasi

Kordinasi mencakup berbagai upaya dalam menstabilisasikan antara tugas, tanggung jawab dan kewenangan dalam menjamin pelaksanaan dan keberhasilan program pendidikan

d) Adanya motivasi

Motivasi dalam hal ini dimaksudkan untuk meningkatkan efisiensi proses dan keberhasilan program-program pendidikan yang dirancang dan dilaksanakan

e) Adanya kontrol

Kontrol dalam pengelolaan yang dilakukan untuk mengawasi hal-hal yang dilakukan dalam pendidikan seperti penilaian dan monitoring perbaikan terhadap kelemahan-kelemahan pengelolaan yang telah dilakukan.³⁷

6. Ruang Lingkup Pengelolaan PAUD

Ada beberapa ruang lingkup pendidikan yang dapat dilaksanakan dengan baik, antara lain sebagai berikut:³⁸

³⁷ Undang Ruslan Wahyudin. *Managemen Pendidikan: Teori dan Praktik Dalam Penyalahgunaan Sistem Pendidikan Nasional*, (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2020) hlm. 03-04.

³⁸ Undang Ruslan Wahyudin..... hlm. 04.

- a) Manajemen kurikulum, meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, serta evaluasi yang dilakukan sekolah tentang seluruh kegiatan proses belajar mengajar, seperti mata pelajaran yang diajarkan, waktu mengajar, pembagian jumlah guru dan jumlah jam pelajaran, pembagian jumlah kelas, penjadwalan proses kegiatan belajar mengajar, perencanaan buku-buku yang harus disediakan, program semester, program tahunan, program evaluasi, ataupun inovasi-inovasi yang dilakukan dalam pengembangan kurikulum di sekolah.
- b) Manajemen peserta didik, yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, serta evaluasi yang dilakukan ketika penerimaan siswa baru, penempatan bagian dan kelas, jenis kegiatan peserta didik yang nantinya akan dilakukan, serta bimbingan konseling yang berupa motivasi yang penuh semangat untuk meningkatkan kualitas belajar peserta didik
- c) Manajemen tenaga kependidikan, yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, serta evaluasi yang dilakukan terhadap guru-guru yang mengajar di sekolah serta pengelolaan berkas-berkas dan data-data lainnya.
- d) Manajemen pembiayaan pendidikan perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, serta evaluasi yang dilakukan dalam rangka keluar masuknya dana, pengelolaan bantuan dana, serta aktivitas-aktivitas lainnya yang memerlukan anggaran dana secara rinci dan spesifik.
- e) Manajemen sarana dan prasarana pendidikan perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, serta evaluasi yang dilakukan dalam rangka pengadaan barang untuk keperluan dan fasilitas sekolah, perbaikan barang, penambahan barang, tukar tambah maupun penghapusan barang.

7. Tujuan dan Manfaat Pengelolaan PAUD

Pengelolaan pendidikan, mempunyai beberapa tujuan dan manfaat, antara lain sebagai berikut:³⁹

- a) Terwujudnya proses pembelajaran dan suasana belajar yang efektif, kondusif, kreatif, aktif dan menyenangkan.
- b) Terciptanya peserta didik yang aktif dalam mengembangkan potensi yang terdapat dalam diri mereka serta untuk mengembangkan kekuatan keagamaan, pengendalian diri, kepribadian yang baik, cerdas, berakhlak mulia serta dapat mengasah keterampilan yang ada dalam diri para peserta didik.
- c) Dapat memenuhi kompetensi tenaga pendidik dan peserta didik maupun tenaga kependidikan.
- d) Tercapainya tujuan pendidikan yang efektif, efisien dan dinamis.
- e) Dapat mengatasi dan mencari solusi terkait dengan rendahnya mutu pendidikan.
- f) Terciptanya sebuah perencanaan pendidikan yang bermutu dan berkualitas, seperti: bermutu, relevan, akuntabel serta dapat meningkatkan citra pendidikan yang positif dimata masyarakat (khususnya orang tua peserta didik).

B. Anak Usia Dini

1. Pengertian Anak Usia Dini

Secara umum anak usia dini merupakan Anak usia dini adalah sosok individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan dengan pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya. Anak usia dini berada pada rentang usia 0-8 tahun. Lebih dalam lagi, menurut Sujiono anak usia dini merupakan proses pertumbuhan dan perkembangan dalam berbagai aspek sedang mengalami masa yang cepat dalam rentang perkembangan hidup manusia. Proses pembelajaran sebagai bentuk perlakuan yang

³⁹ Ara Hidayat & Imam Machali. *Pengelolaan Pendidikan*, (Bandung: Kaukaba, 2012) hlm.13.

diberikan pada anak harus mempertahankan karakteristik yang dimiliki setiap tahapan perkembangan anak.⁴⁰

Disisi lain, anak usia dini juga dapat dikatakan sebagai anak-anak yang belum memasuki sebuah lembaga pendidikan formal seperti sekolah dasar dan biasanya mereka tetap tinggal didalam rumah atau mengikuti berbagai jenis jenis kegiatan dalam bentuk berbagai lembaga pendidikan pra sekolah seperti kelompok taman bermain, taman kanak-kanak atau taman penitipan anak.⁴¹

2. Karakteristik Anak Usia Dini

Menurut Aisyah, ada beberapa karakteristik anak usia dini, antara lain sebagai berikut:⁴²

- a) Anak usia dini cenderung memiliki rasa ingin tahu yang begitu besar.
- b) Anak usia dini cenderung merupakan pribadi yang unik
- c) Anak usia dini sangat suka berfantasi dan berimajinasi.
- d) Anak usia dini adalah masa dimana masa paling potensial dalam belajar.
- e) Anak usia dini cenderung menunjukkan sikan egosentris.
- f) Anak usia dini masih memiliki daya konsentrasi yang singkat.
- g) Anak usia dini juga bagian dari makhluk sosial.

Pendapat lain juga dikemukakan oleh Hamzah yang menjelaskan ada beberapa karakteristik dari anak usia dini, antara lain:³⁸

- a) Anak usia dini memiliki sifat egosentris yang tinggi.

Anak usia dini cenderung melakukan, melihat, dan menilai berdasarkan sudut pandang mereka tersendiri. Mulai dari penilaian, moral dan subjektivitas masih sangat kental menguasai pikiran dan emosi mereka. Sifat egosentrisme biasanya muncul ketika mereka menginginkan sesuatu atau mempunyai kehendak. Jika kehendak

⁴⁰ Dyah Fifin Fatimah & Nur Rohmah. *Pola Pengelolaan Anak Usia Dini di PAUD Ceria Gondang Sari Jawa Tengah*, hlm. 257.

⁴¹ Irjus Indrawan *et al.* *Pengantar Managemen Paud*, (Pasuruan: CV. Qiara Media, 2020) Hhm. 11.

⁴² Siti Aisyah. *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*. (Jakarta: Universitas Terbuka, 2010) hlm. 14.

tersebut tidak terpenuhi, maka anak usia dini biasanya akan menangis, marah, bahkan berontak dan lain sebagainya, Maka agar sifat egosentrisme ini dapat diatasi, perlu intervensi melalui pendidikan dan pengajaran untuk pendidikan anak usia dini.

b) Anak usia dini memiliki rasa ingin tahu yang begitu besar

Apa saja yang dilihat, didengar dan dirasakan oleh anak usia dini selalu menyebabkan mereka ingin mengetahui secara lebih dalam lagi apa yang mereka terima. Mereka akan berusaha mencari tahu secara detail apa yang mereka ingin ketahui. Disinilah kadang bisa terjadi proses *trial and error*. Maka dari itu, perlu bimbingan dan pendidikan yang baik agar anak-anak tidak salah dalam mencari atau menafsirkan sesuatu yang ingin mereka ketahui.

c) Anak usia dini memiliki daya imajinasi dan fantasi yang sangat tinggi

Bagi seorang anak, apapun yang sedang dipegang atau dimainkannya dapat menjadi apa saja yang mereka inginkan. Dengan begitu, anak-anak dapat mengekspresikan emosi dan kesenangan mereka karena mereka dapat menjadikan apapun yang mereka mainkan sesuai dengan keinginan mereka. Maka dari itu, agar daya imajinasi dan fantasi ini dapat terkontrol dengan baik dan tidak membawa pengaruh buruk, perlu adanya bimbingan dan pendidikan yang baik.

d) Anak usia dini adalah pembelajar yang ulung

Usia dari anak-anak usia dini adalah usia dimana perkembangan fisik, kognitif, sosia-emosional, moral, bahasa dan motorik sangat berkembang dengan cepat. Sedemikian cepatnya perkembangan tersebut maka anak usia dini dikenal sebagai individu pembelajar yang ulung karena kemampuannya dalam menyerap, menguasai dan menerapkan pembelajaran dengan baik. Untuk itu, agar kemampuan ini dapat terarah, perlu adanya bimbingan dan pendidikan yang baik.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan sebuah metode penelitian yang dilakukan berdasarkan pada filsafat postpositivisme atau yang digunakan untuk meneliti kondisi sebuah objek yang alamiah dimana pada peneliti merupakan instrumen (kunci) utama dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan kepada makna daripada generalisasi.⁴³

Alasan peneliti menggunakan penelitian deskriptif kualitatif dikarenakan pada penelitian ini, peneliti ingin mendeskripsikan secara spesifik sebuah peristiwa yakni pengelolaan pendidikan di PAUD TK Bina Mekar berdasarkan hasil observasi dan riset penelitian. Selain itu, peneliti merasa dalam mendeskripsikan hasil penelitian, alangkah lebih baik menggunakan kalimat narasi agar hasil penelitian yang dilakukan lebih jelas dan dimengerti oleh pembaca.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di TK Bina Mekar di Desa Karayunan Kecamatan Cigasong Kabupaten Majalengka.

C. Subjek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek penelitian pada penelitian ini antara lain:

- a) Kepala Sekolah/Guru PAUD TK Bina Mekar

Melalui hasil wawancara yang dilakukan dengan kepala sekolah, peneliti mengharapkan mendapatkan data-data terkait dengan perencanaan dan pengorganisasian pengelolaan PAUD beserta visi dan misi TK Bina Mekar, Struktur organisasi dan lain sebagainya.

⁴³ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2013) hlm. 15.

b) Para Pendidik di PAUD TK Bina Mekar

Melalui hasil wawancara yang dilakukan dengan guru kelas, peneliti mengharapkan mendapatkan hasil jawaban terkait dengan upaya atau tindakan pengelolaan Paud yang dilakukan oleh guru di kelas kepada anak-anak usia dini.

D. Objek Penelitian

Obyek penelitian merupakan sesuatu yang menjadi titik perhatian pada penelitian yang sedang dilakukan. Maka yang menjadi objek pada penelitian ini adalah proses dan bentuk pengelolaan Paud yang dilakukan seluruh staff pengajar TK Bina Mekar.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan sebuah studi penelitian yang dilakukan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti serta mengetahui hal-hal yang lebih spesifik dari responden penelitian dalam jumlah responden yang terbatas atau sedikit.⁴⁴

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini antara lain sebagai berikut:

a) Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang tersusun secara kompleks yang digunakan untuk meneliti perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan lain sebagainya dengan jumlah responden yang tidak terlalu besar. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan observasi nonpartisipan. Observasi nonpartisipan adalah observasi dimana peneliti tidak terlibat dalam proses pelaksanaan kegiatan, melainkan hanya sebagai pengamat independen. Observasi juga dilakukan secara terstruktur, yakni observasi yang telah dirancang

⁴⁴ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 194.

secara sistematis tentang apa yang akan diamati, kapan dan dimana lokasi penelitian dilakukan.⁴⁵

Observasi yang dilakukan peneliti di PAUD TK Bina Mekar adalah melakukan pengamatan seluruh kegiatan pengelolaan PAUD yang dilakukan oleh kepala sekolah dan guru selama proses belajar mengajar mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan. Observasi juga dilakukan dengan membuat lembar observasi agar dapat memudahkan peneliti untuk mengamati segala bentuk aktivitas kegiatan pengelolaan.

b) Wawancara

Wawancara merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang ingin diteliti dan berdasarkan kepada laporan yang dilakukan oleh diri sendiri (*self-report*) dengan menggunakan metode wawancara (*interview*). Wawancara yang dilakukan bersifat terstruktur, artinya peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi yang ingin diperoleh dan telah menyusun instrumen penelitian yang berupa pertanyaan-pertanyaan secara tertulis.⁴⁶

Pada penelitian ini, wawancara dilakukan peneliti dengan kepala sekolah, guru/pengajar dan orang tua siswa yang berada di PAUD TK Bina Mekar.

c) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dalam penelitian dapat berupa data-data dari tempat penelitian, foto dan video objek penelitian dan sejenisnya. Pada riset penelitian, bentuk dokumentasi yang akan diambil oleh peneliti a berupa dokumen dan data-data terkait dengan PAUD TK Mekar Sari, seperti nama staff/Guru pengajar, struktur organisasi, metode

⁴⁵ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 205.

⁴⁶ Sugiyono..... hlm. 195.

perencanaan pendidikan dan lain sebagainya yang terkait dengan penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Salim, setelah data dan informasi yang diperlukan terkumpul selanjutnya melakukan kegiatan analisis data. Analisis data merupakan proses mencari dan mengatur secara sistematis bahan-bahan data yang terkumpul untuk menambah pemahaman sendiri mengenai bahan-bahan tersebut sehingga memungkinkan temuan tersebut dilaporkan kepada pihak lain. Untuk menganalisis bahan-bahan data maka peneliti menggunakan analisis data kualitatif yang terdiri dari:⁴⁷

a) Reduksi Data

Miles dan Huberman menjelaskan bahwa reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan. Reduksi data berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung. Mereduksi data berarti memilah data. Pada tahap ini peneliti memilih hal-hal yang paling penting yang berkaitan dengan rumusan masalah. Peneliti memilah-milah data yang telah didapat dari lapangan dan membuang data yang tidak perlu dimasukkan dalam penelitian.

b) Penyajian Data

Menurut Milles dan Huberman Penyajian data adalah sebagai sekumpulan informasi tersusun yang member kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data berbentuk teks naratif diubah menjadi berbagai bentuk jenis matriks,

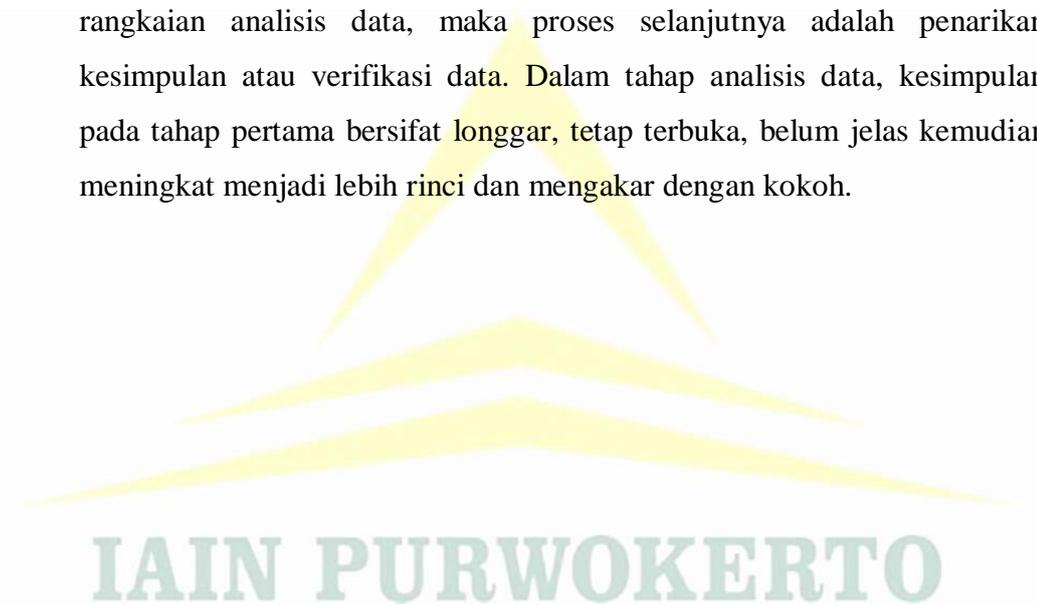
grafik, jaringan dan bagan. Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih sehingga peneliti dapat mengetahui apa yang terjadi untuk menarik

⁴⁷ Syahrudin Salim. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta, 2011) hlm. 147-

kesimpulan. Penyajian data merupakan bagian dari proses analisis. Pada tahap penyajian data ini, peneliti mendeskripsikan hasil data yang telah diperoleh dari lapangan dengan menggunakan kalimatkalimat yang sesuai dengan pendekatan kualitatif berupa teks yang bersifat naratif yakni dengan menjabarkan data dengan kata-kata. Dengan penyajian data, maka akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

c) Menarik kesimpulan Verifikasi

Menurut Milles dan Huberman, setelah data disajikan dalam rangkaian analisis data, maka proses selanjutnya adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi data. Dalam tahap analisis data, kesimpulan pada tahap pertama bersifat longgar, tetap terbuka, belum jelas kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar dengan kokoh.



IAIN PURWOKERTO

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum PAUD TK Bina Mekar

1. Sejarah Berdirinya PAUD TK Bina Mekar

Mendidik anak-anak usia dini merupakan pendidikan yang sangat mendasar yang dilakukan oleh lembaga pendidikan anak usia dini. Mendidik anak usia dini berbeda dengan mendidik siswa sekolah dasar, menengah dan akhir ataupun kejuruan. Dibutuhkan kesabaran yang luar biasa, ketekunan, ulet dan banyak strategi. Hal ini dikarenakan anak-anak usia ini adalah anak-anak yang baru saja memasuki fase terbaru dalam hidupnya, dimana karakteristik anak, sifat, pribadinya cenderung egosentrisme dan belum bisa menyesuaikan sikap dan perilaku dengan baik. Adanya pendidikan bagi anak usia dini, membantu anak-anak dalam membimbing mereka serta menyiapkan bekal untuk memasuki jenjang pendidikan dasar.

PAUD TK Bina Mekar berdiri pada tahun 2002. Pada awal berdirinya, PAUD TK Bina Mekar belum mempunyai gedung sendiri, melainkan masih satu gedung dengan Sekolah Dasar Lingkungan TK Bina Mekar dari tahun 2002 sampai dengan 2016. Namun pada pertengahan tahun 2016, bangunan PAUD TK Bina Mekar dibangun oleh desa Karayunan. Dan sampai saat ini, PAUD TK Bina Mekar sudah berkembang dengan baik, mulai dari segi bangunan, fasilitas, jumlah murid, guru pengajar dan lain sebagainya.

Tujuan berdirinya PAUD TK Bina Mekar adalah untuk membentuk karakter dan pengembangan pendidikan anak-anak khususnya di Karayunan, sehingga anak-anak nantinya memiliki kesiapan yang optimal dalam memasuki jenjang pendidikan dasar (SD) serta pembekalan dasardasar ilmu pengetahuan dan pendidikan, ilmu agama, keterampilan, sikap dan perilaku yang positif serta mental dan psikis yang lebih baik dan siap. Untuk itu, sejak tahun 2002 PAUD TK Bina Mekar selalu berusaha mengembangkan

pendidikan anak usia dini mereka menjadi standar yang lebih baik lagi agar amanah dalam proses pembelajarannya.

2. Profil PAUD TK Bina Mekar

Nama	: TK Bina Mekar
NSS	: 002021620008
NPSN	: 20263748
Izin Operasional	: 195 Tahun 2015
Akta Notaris	: 38
NPWP	: 31.421.813-438.000
No. SK. KEMENKUMHAM	: C121.HT.03.01.Th. 2005 9:X.VII-PPAT2008
Akreditasi	: NO.PAUD 3210 00016 12 2016 Nilai: B
Status	: Swasta
Penyelenggara	: LPM
Alamat	: Jln. Olahraga
Desa	: Karayunan
Kecamatan	: Cigasong
Kabupaten	: Majalengka
Provinsi	: Jawa Barat

3. Karakteristik TK Bina Mekar

Program-program yang ada di TK Bina Mekar terbagi kedalam dua bagian, yakni sebagai berikut:

a. Program Unggulan, terbagi kedalam 4 bagian. Adapun program-program tersebut adalah:

1) Pembentukan nilai keagamaan

Setiap pagi secara berganti-gantian, anak-anak selalu diwajibkan untuk setoran bacaan Iqra' secara bergantian ke masing-masing guru. Selain itu, setiap hari Jumat anak-anak secara spesifik akan diajarkan tentang ilmu agama. Mulai dari wudhu, sholat dan gerakan-gerakan sholat, mengenakan pakaian muslim

yang menutup aurat dan lain sebagainya. Hal ini diharapkan agar nilai-nilai keagamaan dalam diri anak dapat tertanam dengan baik dan anak dapat berperilaku sesuai dengan nilai dan norma-norma keagamaan yang telah diajarkan. Selain itu, dengan sering mewajibkan anak-anak setoran bacaan Iqra, TK Bina Mekar sering menjadi perwakilan untuk perlombaan bacaan Iqra' di tingkat Kabupaten Kota.

2) Menumbuhkan rasa nasionalisme

Sebelum memulai pembelajaran, setiap guru wajib mengajak anak-anak menyanyikan lagu-lagu wajib nasional. Selain itu juga diajarkan cara melakukan upacara bendera, pancasila dan lainnya. Kemudian pada hari rabu, anak-anak diwajibkan memakai pakaian khas Sunda (Kebaya dan kampret), menggunakan bahasa Sunda, dan dikenalkan permainan-permainan khas Sunda.

3) Mengajarkan keterampilan daerah

Lingkungan sekolah TK Bina Mekar adalah lingkungan dengan rata-rata mata pencaharian penduduk sebagai pengerajin anyaman dari bilik bambu. Maka dari itu, pihak sekolah juga mengajarkan keterampilan kepada anak-anak untuk menganyam bambu. Namun agar aman dari tangan anak-anak, maka anyaman bambu diganti dengan kertas. Namun tujuan dari pembelajaran ini adalah mengenalkan kerajinan khas daerah dan tempat tinggal mereka.

4) Olahraga

Selain pembelajaran agama, nasionalisme dan keterampilan, TK Bina Mekar juga mewajibkan anak-anak berolahraga. Hal ini agar anak-anak tetap sehat dan melakukan gerakan-gerakan yang menyehatkan. Olahraga dilakukan dengan cara senam dan jalan santai melewati area persawahan dan pemukiman warga.

- b. Program Ekstrakurikuler, terbagi kedalam dua bagian, antara lain:
- 1) Pelajaran Bahasa Inggris
 - 2) Pelajaran Bahasa Arab
4. Visi dan Misi PAUD TK Bina Mekar

Visi:

“Terwujudnya insan yang beriman dan berbudaya. Misi: Menanamkan rasa kebanggaan terhadap nilai-nilai budaya bangsa dalam kehidupan sehari-hari”

5. Pengelola PAUD TK Bina Mekar

Tabel. 1
Staff PAUD TK Bina Mekar

No	Nama	Jabatan	Pendidikan
1.	Sustini, S.Pd.	Kepala Sekolah	S1
2.	Ika Yulyanti, S.Pd.	Guru	S1
3.	Karni Indrasari, S.Pd.	Guru	S1

6. Data Siswa PAUD TK Bina Mekar

Tabel. 2
Data Siswa PAUD TK Bina Mekar

No. Urut	Nama Anak	Jenis Kelamin	
		Perempuan (P)	Laki-Laki (L)
Kelompok A			
1	Fauzan Azhilan		L
2	Firda Nazula Azzahra	P	
3	Hanna Suci Atmarini	P	
4	Haris Alfarizi		L
5	Keysa Nur Febrianti	P	
6	Muhammad Rizal		L
7	Nur Indah Sari	P	
8	Nazhar Gustiansyah Putra N.		L
9	Rena Nurhidayat	P	
10	Rizky Ananda Putra		L

11	Syahrul Fasyihil		L
Kelompok B			
12	Ainun Khairiyah	P	
13	Annisa Nurfadhillah	P	
14	Jaskiah Pelariyani	P	
15	Muhammad Fadli Ar-Rizky		L
16	Raya Azkiyah	P	
17	Rifka Mahira Awalina	P	
18	Silva Dwi Supriyatiwi	P	
19	Alifiandra Widi Aditiya		L
20	Denis Rahman		L
21	Dian Latif Akmal Al Azzam		L
22	Firmansyah Ramadhanu Prasetyo		L
23	Mardhan Maulana		L
24	Nuraeni	P	
25	Reyhan Rafasya Rizkian		L
26	Saeedur Rahman		L
27	Talita Hasna Humaira	P	
28	Tianda Fauziah Azzahra	P	

7. Struktur Organisasi PAUD TK Bina Mekar



8. Sarana dan Prasarana PAUD TK Bina Mekar

Adapun fasilitas-fasilitas yang tersedia di PAUD TK Bina Mekar, antara lain:

Tabel 4
Ruang/Gedung di PAUD TK Bina Mekar

No	Jenis Gedung/Ruang	Jumlah	Kondisi
1	Ruang belajar	2	Baik
2	Ruang perpustakaan	1	Baik
3	Laboratorium	-	-
4	Dapur	-	-
5	KM/WC	2	Baik
6	Kantor	1	Baik
7	Ruang tamu	1	Baik
8	Tempat wudhu	3	Baik
9	Tempat cuci tangan	2	Baik

Tabel. 5
Alat Bermain Luar Ruangan (*out door*)

No	Nama Alat	Jumlah	Kondisi
1	Ayunan	2	Baik
2	Perosotan	1	Baik
3	Tangga majemuk	1	Baik
4	Tangga pelangi	1	Baik
5	Jungkat jungkit	1	Baik
6	Bola dunia	1	Baik
7	Jembata rantai	1	Baik

Tabel 6
Alat Bermain Dalam Ruangan (*Indoor*)

No	Nama Alat	Kondisi
1	Balok	Baik
2	Puzzle	Baik
3	Bowling	Baik
4	Kartu huruf-huruf	Baik
5	Boneka tangan	Baik
6	Kartu angka	Baik
7	Sliding car	Baik
8	Timbangan	Baik
9	Mainan kendaraan darat, udara dan laut	Baik
10	Gerakan sholat	Baik
11	Bola kecil dan besar	Baik
12	Panggung boneka	Baik
13	Lego	Baik
14	Hula hup	Baik
15	Alat cocok	Baik
16	Alat jahit	Baik
17	Menganyam	Baik

Tabel 7
Sarana dan Perabotan

No	Nama Alat	Kondisi
1	Meja/kursi belarae	Baik
2	Meja/kursi guru	Baik
3	Papan tulis	Baik
4	Lemari	Baik

5	Loker Guru	Baik
6	Loker Anak	Baik
7	Tepat wudhu	Baik
8	Rak Sepatu	Baik
9	Kipas angin	Baik
10	Peralatan Ibadah	Baik
11	Peralatan kebersihan	Baik

B. Analisis Data dan Pembahasan

Berdasarkan hasil dari jurnal pengelolaan PAUD yang pertama, dapat disimpulkan bahwasannya kegiatan pengelolaan PAUD meliputi perencanaan pendidikan, pengolahan dan analisa data pendidikan, pembiayaan pendidikan, pengembangan kurikulum, pengelolaan sumber daya manusia dan pengawasan sekolah. Kompetensi pengelola dan pendidik PAUD dilaksanakan secara efektif pada aspek kompetensi teknis, kompetensi kepribadian serta kompetensi sosial yang dimiliki oleh pengelola, pendidik dan pengawai tata usaha sekolah di PAUD. Adanya pola pengelolaan pendidikan anak usia dini yang berkualitas baik akan memberikan dampak yang baik bagi perkembangan anak.⁴⁸

Agar mendapatkan hasil yang efektif dan efisien dalam mengelola PAUD, maka diperlukan adanya penataan, pengaturan, pengelolaan dan kegiatan lain yang sejenis. Langkah-langkah tersebut harus dikonsepsikan secara sistematis, sesuai dengan fungsi manajemen. dalam hal ini pengelolaan lembaga yang menitik beratkan pada empat komponen yaitu Pengelolaan tenaga kerja, pendidik dan tenaga pendidik, peserta didik, sarana dan prasarana, pengelolaan keuangan. Hasil Pola pengolahan angket pengelolaan PAUD yang efektif adalah bentuk pencapaian tujuan sekolah sehingga memberikan manfaat dan kegunaan bagi warga sekolah dan masyarakat, terutama kegiatan-kegiatan menyangkut; 1) perencanaan pendidikan. 2) pembinaan kepribadian, sikap, perilaku, 3) pengolahan dan analisa data

⁴⁸ Botutihe, Sukma Nurilawati. *Pola Pengelolaan Anak Usia Dini di Kota Gorontalo*.

pendidikan. 4) pembiayaan pendidikan 5) pengembangan kurikulum. 6) pengelolaan aset. 7) pengelolaan sumber daya manusia dan 8) pengawasan sekolah.⁵²

Menurut peneliti, kendala-kendala yang ditemukan pada jurnal pengelolaan ini hanya masalah tentang dana anggaran dan pengelolaan keuangan. Hal ini dikarenakan untuk dapat mengelola pembinaan kepribadian guru-guru pengajar, pembiayaan pendidikan dan pengelolaan fasilitas memerlukan dana anggaran yang tidak sedikit dan pengelolaan keuangan yang baik agar dapat memaksimalkan pembinaan kepribadian, pembiayaan pendidikan dan pengelolaan fasilitas tersebut. Untuk itu, solusi yang dapat ditawarkan adalah mengurangi biaya pembinaan kepribadian untuk guru secara berkala dan mencari guru-guru yang sudah profesionalitas dalam mengajarkan dan mendidik anak-anak PAUD.

Berdasarkan hasil dari jurnal pengelolaan PAUD yang kedua, dapat disimpulkan bahwasannya pola pengelolaan pendidikan anak usia dini PAUD Ceria menggunakan metode POAC. Dalam setiap kegiatan selalu dilaksanakan perencanaan, setelah itu melakukan pengorganisasian dengan berkomunikasi dan menjalin kerjasama dengan berbagai pihak. Sedangkan untuk pelaksanaannya selalu menyisipkan materi tentang pendidikan Agama. Controlling atau pengawasan selalu dilakukan PAUD Ceria pada setiap harinya. Faktor pendukung dalam pengelolaan pendidikan anak usia dini adalah: adanya semangat belajar siswa, adanya kerjasama antara sesama pendidik, terdapat peran dari masyarakat, adanya sikap sering terbuka antara pendidik dengan orang tua siswa, adanya kerjasama antara guru dengan orang tua siswa, terdapat kerjasama dari pemerintah. Hasil pola pengelolaan PAUD Ceria adalah: siswa memperoleh banyak prestasi dengan berbagai macam kejuaraan, peningkatan jumlah siswa yang cukup meningkat pada setiap tahunnya, dan mampu merubah pola pikir masyarakat bahwa pendidikan anak usia dini itu penting.⁴⁹

⁴⁹ Fatimah, Dyan Fifin & Rohmah, Nur. *Pola Pengelolaan Anak Usia Dini di PAUD Ceria Gondangsari Jawa Tengah*.

Adapun kejelasan dari pola pengelolaan yang dilakukan pada PAUD Ceria adalah sebagai berikut:

1. *Planning* (perencanaan)

Sebuah perencanaan memang sangat membantu guru di PAUD Ceria, dengan keterbatasan guru yang tidak bisa menggunakan komputer untuk merancang perencanaan harian, mingguan, dan semesteran tetapi guru di PAUD Ceria sangat kreatif, mereka mencatatnya di buku khusus pada setiap hari yang mereka rancang lalu mengaplikasikannya. Jadi anak tidak merasa bosan dengan materi yang ada, karena akan selalu berbeda pada setiap harinya. kegiatan yang menjadi perencanaan di PAUD Ceria tidak hanya kegiatan yang bersifat akademik saja, namun yang bernuansa religius juga sangat dijunjung tinggi. Karena mayoritas penduduk di sekitar PAUD Ceria beragama Islam maka materi agama yang disampaikan seluruhnya bernuansa Islami.⁵⁰

Adanya perencanaan yang matang pada awal kegiatan belajar mengajar guru PAUD Ceria menyadari bahwa terdapat banyak manfaat yang di dapatkannya seperti dapat mempermudah kerja guru, membuat nyaman guru pada saat menjelaskan materi karena tidak kebingungan dengan materi yang ada, meminimalisir terjadinya pengulangan materi yang disampaikan, serta dapat memantau anak dengan melihat kemajuan anak dari hari ke hari⁵⁵.

2. Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian merupakan langkah kedua setelah melakukan *planning* atau perencanaan, tidak hanya *planning* saja yang menjadi penentu suatu hasil dari kegiatan namun *organizing* atau pengorganisasian juga ikut menentukan hasil dalam suatu kegiatan demi tercapainya tujuan yang diinginkan. Pengorganisasian di PAUD Ceria menjalin kerjasama yang erat antara penyelenggara, kepala sekolah, guru, orang tua, masyarakat setempat, dan pemerintah setempat. Berikut adalah beberapa

⁵⁰ Fatimah, Dyan Fifin & Rohmah, Nur. *Pola Pengelolaan Anak Usia Dini di PAUD Ceria Gondangsari Jawa Tengah*.

contoh kerjasama yang dilakukan: (1) Menjalin kerjasama antara penyelenggara, kepala sekolah, dan guru. (2) Menjalin kerjasama dengan orang tua. (3) Menjalin kerjasama dengan masyarakat setempat. (4) Menjalin kerjasama dengan pemerintahan setempat⁵¹.

3. Pengawasan (*Controlling*)

Pengawasan merupakan fungsi dari pengelolaan yang terakhir. *Controlling* merupakan salah satu kunci yang menjadi keberhasilan dari serangkaian kegiatan. Di PAUD Ceria *controlling* atau pengawasan selalu dilakukan setiap hari oleh kepala sekolah dan penyelenggara memantau keadaan PAUD sedikitnya seminggu sekali. Selain pengawasan yang dilakukan antara penyelenggara dengan kepala sekolah dan kepala sekolah dengan guru, masyarakat juga terlibat dalam pengawasan⁵².

Pengawasan yang dilakukan masyarakat berupa tinjauan untuk sekedar melihat kondisi PAUD Cera. *Controlling* di PAUD Ceria dilakukan untuk melihat hasil dari suatu kegiatan sekaligus melakukan penilaian serta mengadakan koreksi sehingga atasan seperti penyelenggara dan kepala sekolah dapat memantau secara kontinu kegiatan serta memantau keadaan bawahan apakah sudah bekerja sesuai dengan tujuan yang ditetapkan atau masih kurang sesuai oleh apa yang di tetapkan. PAUD Ceria lebih menekankan evaluasi pada saat proses pengawasan, hal itu dilakukan karena setelah berjalanya suatu kegiatan pasti akan terjadi berbagai yang yang tidak di inginkan di luar perencanaan sebelumnya. Oleh karena itu setiap hari dibutuhkan evaluasi untuk melihat kendala apa yang dirasakan serta berusaha untuk memperbaiki kegiatan yang ada dan berani mempertanggung jawabkan atas kegiatan yang sudah terlaksana.⁵⁸

Menurut peneliti, kendala-kendala yang ditemukan pada jurnal pengelolaan ini hanya masalah tentang skill atau kemampuan guru dalam mengoperasikan komputer untuk merancang perencanaan kegiatan

⁵¹ Fatimah, Dyan Fifin & Rohmah, Nur. *Pola Pengelolaan Anak Usia Dini di PAUD Ceria Gondangsari Jawa Tengah*.

⁵² Fatimah, Dyah Fifin & Rohmah, Nur. *Pola Pengelolaan Anak Usia Dini di PAUD Ceria Gondangsari Jawa Tengah*.

belajar mengajar secara harian, mingguan atau semesteran. Maka solusi yang dapat ditawarkan adalah dengan memberikan guru-guru pelatihan untuk mengoperasikan komputer dengan baik agar dapat memberikan laporan maupun merancang aktivitas kegiatan belajar mengajar dengan baik. Dengan adanya peningkatan jumlah murid setiap tahunnya tentu saja hal ini bukanlah hal yang sulit bagi PAUD Ceria.

Dari hasil penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh peneliti lain, maka pola pengelolaan PAUD yang baik adalah pengelolaan yang dilakukan dengan menggunakan metode POAC (*planning, organizing, actualing* dan *controlling*). Maka dari itu, pada penelitian ini, peneliti juga melakukan penelitian terkait dengan pengelolaan PAUD pada TK Bina Mekar dengan menggunakan metode POAC tersebut. Alasan peneliti melakukan penelitian pengelolaan PAUD dengan menggunakan POAC dikarenakan dalam proses pengelolaan, perencanaan, pengorganisasian, pengolahan dan pengawasan adalah hal yang sangat perlu dilakukan agar proses pengelolaan PAUD dapat berjalan dengan efektif dan maksimal sehingga proses pembelajaran dan pendidikan pun dapat berjalan dengan baik. Selain itu, dalam mendidik anak-anak usia dini, adanya perencanaan yang matang, pengorganisasian tugas dan tanggung jawab, pengolahan atau pembinaan serta pengawasan yang tinggi sangat perlu dilakukan. Mengingat anak-anak usia dini adalah anak-anak yang masih membutuhkan perhatian dan bimbingan yang sangat khusus.

Berdasarkan hasil penelitian dan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti, maka pola pengelolaan PAUD di TK Bina Mekar antara lain sebagai berikut:

1. Perencanaan (*Planning*) PAUD TK Bina Mekar

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Kepala Sekolah PAUD TK Bina Mekar, Ibu Sustini, S.Pd, perencanaan program pendidikan yang dilaksanakan di PAUD TK Bina Mekar adalah program KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) sesuai dengan kurikulum yang sedang berjalan. Segala bentuk perencanaan proses pembelajaran yang direncanakan untuk mendidik anak usia dini dibentuk berdasarkan KTSP. Hal ini bertujuan agar proses pendidikan dan

pembelajaran sesuai berdasarkan kurikulum yang sedang berjalan. Proses perencanaan program pendidikan anak usia dini juga dilakukan dengan cara musyawarah atau rapat kerja yang dilakukan antara komite sekolah, kepala sekolah dan guru-guru yang mengajar di PAUD TK Bina Mekar dan pemutusan program pendidikan dilakukan berdasarkan Kurikulum 13. Sampai saat ini, menurut Ibu Sustini, S.Pd, dalam proses perencanaan program pendidikan anak usia dini, belum menemukan hambatan yang signifikan karena proses pemutusan perencanaan dilakukan dengan musyawarah dan atas persetujuan seluruh pihak yang terlibat dalam musyawarah tersebut⁵³.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru sekolah PAUD TK Bina Mekar Ibu Ika Yulyanti S.Pd, perencanaan program yang dilakukan para guru-guru kelas untuk pendidikan anak usia dini adalah perencanaan untuk melakukan penanaman aqidah dan keimanan. Hal ini menjadi rancangan pendidikan yang sangat prioritas karena, bagi PAUD TK Bina Mekar, aqidah dan keimanan adalah hal yang harus diajarkan mulai dari dasar agar dapat anak-anak dapat memahami dengan baik. Kemudian, rancangan lainnya adalah pembentukan dan pembiasaan berperilaku positif, ini juga menjadi rancangan yang prioritas bagi PAUD TK Bina Mekar, karena mendidik anak-anak untuk sedari dini terbiasa dengan sikap dan perilaku positif adalah salah satu membentuk kepribadian mereka menjadi lebih baik ketika nanti memasuki jenjang pendidikan dasar. Selain itu, ada juga rancangan pendidikan untuk memberikan semangat dan motivasi belajar yang positif yang dirancang dengan baik agar seluruh anak usia dini yang belajar di PAUD TK Bina Mekar memiliki semangat belajar yang tinggi dan yang terakhir adalah pengembangan pengetahuan dan keterampilan dasar bagi anak-anak usia dini yang belajar di PAUD TK Bina Mekar⁵⁴.

⁵³ Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah PAUD TK Bina Mekar, hari Senin 09 November 2020.

⁵⁴ Hasil wawancara dengan Guru Sekolah PAUD TK Bina Mekar, hari Senin 09 November 2020.

Pada dasarnya Perencanaan adalah salah satu fungsi dalam pengelolaan PAUD yang merupakan proses pengambilan keputusan dari beberapa pilihan yang akan dilaksanakan untuk mendidik anak-anak usia dini di masa mendatang. Dengan merancang seluruh aktivitas kegiatan yang akan dilakukan, maka secara otomatis aktivitas kegiatan pendidikan anak usia dini dapat berjalan dengan baik. Selain itu, dengan melakukan perencanaan yang dilakukan dengan musyawarah oleh seluruh staff-staff yang ada di PAUD TK Bina Mekar, maka nantinya pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dan pendidikan anak usia dini di PAUD TK Bina Mekar dapat mengajarkan dengan jalur, target dan tujuan yang telah ditetapkan secara bersama.

Secara umum, tujuan dari perencanaan yang dilakukan PAUD TK Bina Mekar adalah agar materi pelajaran yang diajarkan lebih terintegrasi, yakni menghasilkan suatu program pembelajaran yang dapat menyajikan aktivitas belajar anak secara terpadu, memiliki metode pendidikan yang telah ditetapkan secara bersama-sama, serta memudahkan sekolah dalam melakukan evaluasi pembelajaran atau pengawasan dikarenakan program pendidikan telah terencana dengan baik dan matang serta telah disepakati secara bersama-sama oleh komite sekolah, kepala sekolah dan guru-guru yang mengajar di PAUD TK Bina Mekar.

Adapun fungsi perencanaan pendidikan anak usia dini yang dilakukan PAUD TK Bina Mekar adalah sebagai:

- 1) Sebagai pola dasar dalam mengatur dan melaksanakan tugas dan wewenang bagi seluruh staff pengajar yang ada di PAUD TK Bina Mekar.
- 2) Sebagai pedoman kerja bagi seluruh staff pengajar yang ada di PAUD TK Bina Mekar.
- 3) Sebagai alat ukur untuk menentukan efektivitas proses pembelajaran yang dilakukan oleh seluruh staff pengajar di PAUD TK Bina Mekar.

4) Sebagai bahan penyusunan data dan informasi tentang keberhasilan program pembelajaran yang telah dirancang dan ditetapkan⁵⁵.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti, maka proses perencanaan yang dilakukan PAUD TK Bina Mekar adalah sebelum memasuki semester baru pembelajaran. Program-program yang direncanakan disusun berdasarkan evaluasi akhir dari program perencanaan yang dilakukan pada semester sebelumnya dan berdasarkan pada perkembangan anak. Jika nilai akhir anak usia dini mengalami kemajuan yang efektif, maka program tersebut akan dirancang kembali pada semester berikutnya serta diberi penambahan-penambahan media atau fasilitas baru yang disesuaikan dengan tumbuh kembang anak usia dini⁵⁶.

Hasil penelitian yang telah dijabarkan sesuai dengan pendapat Mentari yang menjelaskan bahwa Perencanaan adalah salah satu fungsi dalam pengelolaan PAUD yang merupakan proses pengambilan keputusan dari beberapa pilihan yang akan dilaksanakan untuk mendidik anak-anak usia dini di masa mendatang.⁵⁷

Hal ini juga sesuai dengan pendapat Wahyudin yang menjelaskan bahwa Manajemen kurikulum, meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, serta evaluasi yang dilakukan sekolah tentang seluruh kegiatan proses belajar mengajar, seperti mata pelajaran yang diajarkan, waktu mengajar, pembagian jumlah guru dan jumlah jam pelajaran, pembagian jumlah kelas, penjadwalan proses kegiatan belajar mengajar, perencanaan buku-buku yang harus disediakan, program semester, program tahunan, program evaluasi, ataupun inovasi-inovasi yang dilakukan dalam pengembangan kurikulum di sekolah.⁵⁸

⁵⁵ Rangkuman hasil wawancara dengan Kepala Sekolah dan Guru di PAUD TK Bina Mekar pada hari Senin 09 November 2020.

⁵⁶ Hasil observasi peneliti di PAUD TK Bina Mekar.

⁵⁷ Mentari, Eca Gesang *et al.* *Managemen Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini*, hlm. 39

⁵⁸ Wahyudin, Undang Ruslan. *Managemen Pendidikan Teori dan Praktik Dalam Penyalahgunaan Sistem Pendidikan Nasional*, hlm. 04.

Sebelum melakukan pelaksanaan pendidikan PAUD, perencanaan adalah modal utama TK Bina Mekar dalam menyusun seluruh proses pembelajaran, agar nantinya dalam proses pembelajaran, terbentuk suasana belajar yang efektif, maksimal dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Kemudian, hal-hal yang mendukung dalam rangka merumuskan perencanaan pengelolaan PAUD di TK Bina Mekar adalah seluruh staff pengajar telah mengetahui program dan metode apa saja yang akan dirancang untuk memasuki semester baru. Hal ini dikarenakan sebelum melakukan perencanaan program dan kurikulum, seluruh pengajar dan kepala sekolah telah melakukan evaluasi terhadap kekurangan dan kelebihan program pada semester sebelumnya dan merancang kurikulum dan metode dengan lebih baik lagi.

2. Pengorganisasian (*Organizing*) PAUD TK Bina Mekar

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Kepala Sekolah PAUD TK Bina Mekar, Ibu Sustini, S.Pd, tujuan dari diadakannya pengelolaan pendidikan anak usia dini bertujuan untuk mengembangkan potensi anak-anak, baik itu dalam belajar, bermain, bersosialisasi, berinteraksi, keterampilan, keberanian, sikap dan perilaku anak. Hal ini agar ketika anak memasuki jenjang pendidikan dasar, sudah dibekali dengan hal-hal tersebut. Kemudian, dalam pengelolaan pendidikan anak usia dini, pengorganisasian yang dilakukan PAUD TK Bina Mekar adalah dengan membagi kualitas dan kemampuan guru sesuai dengan anak-anak yang diajarkan di PAUD TK Bina Mekar. Semisal, untuk guru-guru yang sudah lama dan profesional maka akan ditempatkan untuk mengajar kelas-kelas baru dengan anak-anak baru yang sulit untuk diatur dan diarahkan, dan untuk guru-guru yang pengalaman mengajar dibawah 5 tahun, maka akan ditempatkan untuk anak-anak yang sudah lebih dapat diatur. Kemudian, pembelajaran yang diajarkan oleh seluruh guru yang ada di PAUD TK Bina Mekar harus sesuai dengan metode dan kurikulum yang telah ditetapkan dan perencanaan. Dapat diketahui, sampai

saat ini pengorganisasian yang dilakukan seluruh staff pengajar di PAUD TK Bina Mekar sudah berjalan dengan efektif dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.⁵⁹

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru sekolah PAUD TK Bina Mekar Ibu Ika Yulyanti S.Pd, pengorganisasian yang dilakukan di PAUD TK Bina Mekar adalah dengan membagi setiap tugas dan tanggung jawab di sekolah, seperti tugas piket yang dilakukan guru-guru secara bergantian, mengajak anak-anak menyanyikan lagu-lagu nasional secara berganti-gantian, membimbing anak-anak pada saat pelajaran olahraga (senam), serta membuat lingkungan kelas menjadi menarik sesuai dengan kelas-kelas yang telah dibagi kepada guru-guru pengajar. Tujuan diadakannya pengorganisasian ini adalah agar peserta didik dapat mengenal seluruh guru yang mengajar tidak hanya pada guru wali kelas saja. Selain itu, adanya pengorganisasian ini juga sebagai bentuk meningkatkan rasa tanggung jawab guru pada seluruh murid yang ada di PAUD TK Bina Mekar.⁶⁰

Secara umum pengorganisasian adalah proses membagi-bagi kerja dalam ruang lingkup yang lebih kecil kemudian memberikan tugas atau kerja tersebut kepada orang-orang yang mampu dalam melaksanakannya dan mengalokasikan sumber daya serta mengkoordinasikannya secara efektif demi mencapai tujuan dari pengelolaan pendidikan anak usia dini. Terkait dengan PAUD TK Bina Mekar, pengorganisasian yang dilakukan telah sesuai dengan pengertian diatas. Pembagian pekerjaan dilakukan agar seluruh staff pengajar di PAUD TK Bina Mekar sama-sama mempunyai tugas dan bertanggung jawab terhadap tugas tersebut.

Kemudian, berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan peneliti, pengorganisasian yang ada pada PAUD TK Bina Mekar tidak hanya seputar tentang pembagian tugas kerja kepada guru-guru yang

⁵⁹ Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah PAUD TK Bina Mekar, hari Senin 09 November 2020.

⁶⁰ Hasil wawancara dengan Guru Sekolah PAUD TK Bina Mekar, hari Senin 09 November 2020

mengajar, tetapi juga melainkan kepada peserta didik. Adapun pengorganisasian tersebut antara lain:

- 1) Menentukan standar jumlah siswa yang masuk setiap tahunnya perkelas agar proses pembelajaran dan pendidikan dapat berjalan dengan efektif. Tujuan dari penentuan standar jumlah siswa baru setiap tahunnya adalah agar tidak terjadi kelebihan kuota penerimaan siswa baru yang mendaftar sehingga nantinya menyebabkan pembelajaran kurang efektif karena terlalu banyak siswa baru yang diterima.
- 2) Membagi kelompok anak usia dini berdasarkan usia. Semisal untuk anak usia 2-3 tahun berada di kelas A dan usia 4-6 tahun berada di kelas B. Hal ini bertujuan agar guru kelas dapat mengatur program pembelajaran yang lebih efektif. Seperti untuk anak usia dini 2-3 tahun proses pembelajarannya berkisar hanya bermain, pengenalan, bernyanyi saja. Namun untuk anak usia 4-6 tahun, maka proses pembelajaran sudah pengenalan huruf, angka, belajar menulis, menghafal dan lain sebagainya.
- 3) Membagi standar waktu belajar anak usia dini, semisalnya masuk pada jam 08.00 pagi dan pulang pada pukul 10.30 wib. Bagi anak usia dini, terlalu lama belajar juga membuat mereka jenuh, maka dari itu PAUD TK Bina Mekar membuat standar waktu belajar anak agar anak tetap bisa beraktivitas secara maksimal⁶¹.

Hasil penelitian yang telah dijabarkan sesuai dengan pendapat Mentari yang menjelaskan bahwa Pengorganisasian adalah proses membagi-bagi kerja dalam ruang lingkung yang lebih kecil kemudian memberikan tugas atau kerja tersebut kepada orang-orang yang mampu dalam melaksanakannya dan mengalokasikan sumber daya serta mengkoordinasikannya secara efektif demi mencapai tujuan dari pengelolaan pendidikan anak usia dini.⁶²

Hal ini juga sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Wahyudin yang menjelaskan bahwa manajemen peserta didik adalah

⁶¹ Hasil observasi peneliti di PAUD TK Bina Mekar.

⁶² Mentari, Eca Gesang *et al.* *Managemen Pengembangan Anak Usia Dini*, hlm. 39.

managemen pengelolaan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, serta evaluasi yang dilakukan ketika penerimaan siswa baru, penempatan bagian dan kelas, jenis kegiatan peserta didik yang nantinya akan dilakukan, serta bimbingan konseling yang berupa motivasi yang penuh semangat untuk meningkatkan kualitas belajar peserta didik. Sedangkan Managemen tenaga kependidikan, yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, serta evaluasi yang dilakukan terhadap guru-guru yang mengajar di sekolah serta pengelolaan berkas-berkas dan data-data lainnya.⁶³

Agar pengelolaan PAUD dapat berjalan dengan efektif baik dari segi staff pengajar maupun anak usia dini, maka pengorganisasian yang baik adalah salah satu cara dalam mencapai hal tersebut. dengan adanya pengorganisasian, maka segala bentuk aktivitas kegiatan dan proses belajar mengajar dapat berjalan dengan maksimal. Hal inilah yang terus dilakukan

PAUD TK Bina Mekar dalam mengelola PAUD mereka. Dengan terciptanya pengorganisasian dengan baik, maka hasil yang dicapai juga pasti berjalan dengan baik. Kemudian, hal-hal yang mendukung dalam proses pengorganisasian di PAUD TK Bina Mekar adalah kepala sekolah dan guru-guru sama-sama dan sepakat menjalankan seluruh pembagian tugas kerja dengan baik sesuai dengan kemampuan dan keahlian di bidangnya masing-masing.

3. Pelaksanaan (*Actualing*) PAUD TK Bina Mekar

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Kepala Sekolah PAUD TK Bina Mekar, Ibu Sustini, S.Pd, pelaksanaan PAUD TK Bina Mekar dimulai dengan melakukan interaksi dan pendekatan kepada anak-anak usia dini yang baru memasuki proses belajar mengajar (siswa baru). Kemudian menerapkan pembelajaran sesuai dengan metode yang telah dirancang dan ditetapkan sesuai dengan

⁶³ Wahyudin, Undang Ruslan. *Managemen Pendidikan Teori dan Praktik Dalam Penyalahgunaan Sistem Pendidikan*, hlm. 04.

kelompok dan kelas masing-masing. Pelaksanaan metode pembelajaran juga menggunakan alat atau media sebagai pendukung efektivitas pembelajaran, seperti kerincing untuk bernyanyi, buku tulis, alat menggambar, permainan yang merangsang otak dan lain sebagainya. Terkadang proses pelaksanaan pendidikan juga tidak bisa sesuai dengan metode yang telah ditetapkan, namun jika hal tersebut terjadi, biasanya para guru kelas sudah mempunyai inisiatif atau solusi agar tetap dapat melakukan proses pembelajaran dengan efektif. Adapun hambatan dalam pelaksanaan pendidikan anak usia dini menurut Ibu Sustini S.Pd adalah waktu pembelajaran, khususnya pada masa pandemi ini proses pembelajaran menjadi kurang efektif. Untuk PAUD TK Bina Mekar sendiri pada masa pandemi ini, terpaksa harus mengurangi jam atau waktu belajar anak-anak.⁶⁴

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru sekolah PAUD TK Bina Mekar Ibu Ika Yulyanti S.Pd, pelaksanaan pendidikan anak usia dini berfokus kepada pendidikan islami, kebudayaan, keterampilan, pengetahuan dan nasional, seperti setiap pagi anak-anak selalu setoran baca iqra, satu anak satu guru. Jadi sistemnya bergantian dan antri sesuai dengan kedatangan siswa. Selain itu sebelum memulai pembelajaran diawali dengan menyanyikan lagu-lagu wajib nasional satu lagu setiap hari secara berganti-gantian. Kemudian setiap hari rabu anakanak diwajibkan memakai pakaian khas sunda (kebaya dan kampret), memakai bahasa sunda selama jam pelajaran, mengajar bahasa sunda, terus dikenalkan permainan-permainan tradisional khas sunda. Adapun setiap hari jumat, dikenalkan mengenai keagamaan seperti tata cara wudhu dan sholat baik dr gerakan maupun bacaannya. Selain itu diwajibkan memakai baju muslim agar anak-anak mengenal menutup aurat yg benar, pakaian yg harus suci ketika akan beribadah seperti sholat.⁶⁵

⁶⁴ Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah PAUD TK Bina Mekar, hari Senin 09 November 2020.

⁶⁵ Hasil wawancara dengan Guru Sekolah PAUD TK Bina Mekar, hari Senin 09 November 2020.

Kemudian untuk pembelajaran keterampilan, biasanya anak-anak juga dikenalkan cara menganyam namun tidak langsung dari bambu tapi dr kertas karena keterbatasan dan takut anak-anak terluka terkena bambu. Terkadang, anak-anak juga diajak untuk mengunjungi pabrik bata, melihat bagaimana pembuatan bata. Dan untuk pembelajaran olahraga, biasanya sekolah akan mengajak anak-anak berjalan santai sambil berolahraga ringan dengan mengelilingi sawah dan pemukiman warga. Namun terdapat hambatan dalam pelaksanaan pendidikan untuk anak usia dini di PAUD TK Bina Mekar, seperti masalah dana pembiayaan untuk anak-anak studi tur ke pabrik bata, kemudian masalah waktu pembelajaran yang kurang efektif selama masa pandemi ini karena waktu pembelajaran harus terpotong karena adanya peraturan PSBB yang telah ditetapkan oleh Pemerintah.⁶⁶

Secara umum Pelaksanaan adalah sebuah tindakan yang dilakukan setelah perencanaan dan pengorganisasian dibuat dengan matang dan terperinci. Pada PAUD TK Bina Mekar, pelaksanaan pendidikan yang dilaksanakan mempunyai tujuan utama yakni membentuk anak yang berkualitas, mulai dari segi agama, ilmu pengetahuan, keterampilan, perkembangan tumbuh kembang, sosialisasi dan interaksi serta kesiapan mental yang optimal untuk memasuki jenjang pendidikan sekolah dasar (SD). Maka dari itu, pendidikan yang diajarkan oleh PAUD TK Bina Mekar, tidak hanya seputar bermain dan belajar saja, namun dari banyak segi agar nantinya ketika anak-anak memasuki jenjang pendidikan dasar, mereka sudah mempunyai ilmu-ilmu dasar yang beragam, mulai dari ilmu agama, ilmu pengetahuan, ilmu keterampilan dan lain sebagainya.

Hasil penelitian ini sesuai dengan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN), Nomor 20 Tahun 2003, pada Bab I menjelaskan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar yang terencana dan bertujuan untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran yang aktif, yang dapat mengembangkan potensi peserta didik untuk

⁶⁶ Hasil wawancara dengan Guru Sekolah PAUD TK Bina Mekar, hari Senin 09 November 2020.

memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan peserta didik untuk menghadapi masyarakat, bangsa dan negara di masa depan.⁶⁷

Dengan melaksanakan pendidikan PAUD yang efektif, maka diharapkan anak-anak usia dini akan dapat mengembangkan kemampuan bersosialisasi, mengembangkan antusiasme belajar, dapat mengembangkan sikap dan perilaku dengan baik, menimbulkan rasa saling menghormati dan menghargai, mengembangkan kerjasama kelompok, melatih konsentrasi, melatih kesabaran, membentuk rasa kepercayaan diri, mendorong perkembangan otak, meningkatkan rasa keagamaan yang tinggi, dan mengenali nilai-nilai pendidikan sehingga ketika anak-anak memasuki jenjang pendidikan dasar, mereka sudah dibekali dengan berbagai banyak hal. Kemudian, hal-hal yang mendukung pada pengelolaan pelaksanaan PAUD di TK Bina Mekar adalah kerjasama yang baik antara guru, kepala sekolah dan orang tua siswa yang melaksanakan dan mendukung seluruh pelaksanaan kegiatan pengelolaan PAUD di TK Bina Mekar.

4. Pengawasan (*Controlling*) PAUD TK Bina Mekar

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Kepala Sekolah PAUD TK Bina Mekar, Ibu Sustini, S.Pd, bentuk pengawasan yang dilakukan PAUD TK Bina Mekar dalam pengelolaan pendidikan anak usia dini terbagi kedalam dua bagian, yang pertama adalah pengawasan internal. Pengawasan ini dilakukan oleh Kepala Sekolah kepada guru-guru kelas yang dilakukan setiap hari ketika proses pembelajaran sedang berlangsung. Hal ini dilakukan agar Kepala Sekolah mengetahui apa yang sedang terjadi di kelas antara guru dan murid serta metode pembelajarannya. Selain itu, tujuan dari pengawasan yang dilakukan Kepala Sekolah ke kelas-kelas adalah sebagai bentuk interaksi antara Kepala Sekolah kepada anak-anak usia dini agar saling mengenal

⁶⁷ Syafril & Zen, Zelnedri. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, hlm. 32.

antara satu sama lain. Jadi, ketika ada guru kelas yang berhalangan untuk hadir, maka Kepala Sekolah dapat menggantikan dan anak-anak sudah kenal dan dekat dengan Kepala Sekolah.⁶⁸

Kemudian yang kedua adalah pengawasan eksternal. Pengawasan eksternal dilakukan oleh kegiatan supervisi yang dilakukan oleh pengawas dari Dinas Pendidikan per Kabupaten Kota. Pengawasan ini dilakukan dengan kunjungan secara berkala yang dilakukan oleh supervisi dari Dinas Pendidikan. Kegiatan ini meliputi pengawasan managerial dan pengawasan akademik. Dengan adanya pengawasan eksternal yang dilakukan, PAUD TK Bina Mekar dapat mengetahui perkembangan akademik dan mutu pendidikan yang diterapkan.⁶⁹

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru sekolah PAUD TK Bina Mekar Ibu Ika Yulyanti S.Pd, bentuk pengawasan yang dilakukan di PAUD TK Bina Mekar adalah pengawasan yang dilakukan setiap hari oleh Kepala Sekolah dengan cara mengunjungi kelaskelas yang ada di PAUD TK Bina Mekar. Setiap harinya Kepala Sekolah akan bertanya kepada guru kelas apakah ada permasalahan yang timbul dari anak-anak yang berada di kelas. Selain itu, Kepala Sekolah juga setiap bulannya rutin melakukan evaluasi pendidikan dengan cara melihat perkembangan nilai pendidikan anak-anak untuk mengetahui kelebihan dan kelemahan dari anak-anak tersebut serta solusi yang akan dirancang untuk meningkatkan pembelajaran anak-anak.⁷⁰

Secara umum pengawasan adalah usaha yang dilakukan untuk mengawasi apa yang sedang dilaksanakan yang dilakukan dengan cara menilai hasil atau prestasi yang telah dilaksanakan sesuai atau tidak dengan yang telah direncanakan. Pada PAUD TK Bina Mekar, pengawasan internal yang dilakukan memiliki tujuan, antara lain:

a) Memantau perkembangan aktivitas pendidikan anak-anak usia dini

⁶⁸ Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah PAUD TK Bina Mekar, hari Senin 09 November 2020.

⁶⁹ Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah PAUD TK Bina Mekar, hari Senin 09 November 2020.

⁷⁰ Hasil wawancara dengan Guru Sekolah PAUD TK Bina Mekar, hari Senin 09 November 2020.

- b) Mengetahui dan memantau sistem pembelajaran yang dilakukan oleh guru kelas
- c) Mengetahui apa yang terjadi dikelas, seperti anak yang menangis, berkelahi, tidak mau belajar dan lain sebagainya
- d) Melaporkan aktivitas kegiatan anak kepada orang tua secara berkala agar para orang tua mengetahui bagaimana perkembangan anak-anak.⁷¹

Sedangkan pengawasan eksternal yang dilakukan oleh supervisi bertujuan untuk:

- a) Memberikan penilaian kepada PAUD/TK terkait dengan aktivitas kegiatan pendidikan dan pembelajaran anak-anak usia dini
- b) Melakukan pemantauan kepada PAUD/TK yang mendidik anak-anak usia dini agar selalu berjalan sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan dan standar dari Dinas Pendidikan
- c) Memberikan pembinaan kepada PAUD/TK yang mendidik anak-anak usia dini agar dapat meningkatkan mutu dan akreditasi lembaga atau sekolahnya
- d) Membangkitkan dan mendorong semangat guru untuk menjalankan tugas dengan sebaik-baiknya
- e) Agar PAUD/TK berusaha melengkapi kekurangan-kekurangan sekolah dalam penyelenggaraan pendidikan, mulai dari metode pembelajaran, sarana dan prasarana, fasilitas, ruangan kelas dan lain sebagainya
- f) Bersama-sama berusaha mengembangkan dan mencari metode-metode pembelajaran baru demi kemajuan proses belajar mengajar anak-anak usia dini
- g) Membina kerjasama yang harmonis bagi seluruh staff guru yang mengajar dengan cara mengadakan seminar, *workshop*, *in-service* maupun *training*.⁷²

⁷¹ Rangkuman hasil wawancara dengan Kepala Sekolah dan Guru di PAUD TK Bina Mekar pada hari senin, 09 November 2020.

⁷² Rangkuman hasil wawancara dengan Kepala Sekolah dan Guru di PAUD TK Bina Mekar pada hari senin, 09 November 2020.

Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat Mentari yang menjelaskan bahwa Pengawasan adalah usaha yang dilakukan untuk mengawasi apa yang sedang dilaksanakan yang dilakukan dengan cara menilai hasil atau prestasi yang telah dilaksanakan sesuai atau tidak dengan yang telah direncanakan.⁷³

Pendapat ini juga didukung oleh pendapat dari Wahyudin yang menjelaskan bahwa kontrol dalam pengelolaan yang dilakukan untuk mengawasi hal-hal yang dilakukan dalam pendidikan seperti penilaian dan monitoring perbaikan terhadap kelemahan-kelemahan pengelolaan yang telah dilakukan.⁷⁴

Dari hasil penelitian dan pendapat para ahli, maka dapat disimpulkan bahwa pengawasan dilakukan untuk menjaga keefektifitas pengelolaan PAUD agar selalu berjalan dengan maksimal, baik dari segi tenaga pendidik, program, metode, dan hasil akhir. Kemudian hal-hal yang mendukung pada pengelolaan pengawasan adalah kerjasama yang baik antara pihak sekolah dan pihak supervisi dalam melakukan pengawasan baik secara internal maupun eksternal guna meningkatkan kualitas pengelolaan pendidikan.

Keseluruhan pengelolaan PAUD di TK Bina Mekar berlandaskan kepada pengelolaan program yang dirancang untuk mendidik anak-anak usia dini dalam mengembangkan pengetahuan, keterampilan, pengembangan sikap dan sosialisasi menuju pendidikan ditahap selanjutnya. Keseluruhan program tersebut dirancang, di organisir, dilaksanakan dan diawasi secara sistematis agar seluruh proses kegiatan berjalan dengan efektif.

Hal ini sejalan dengan Peraturan Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 tentang standar Nasional PAUD pada Bab 1, Pasal 1 Nomor 10 yang menjelaskan bahwa pengelolaan PAUD merupakan sebuah upaya

⁷³ Mentari, Eca Gesang *et al.* *Managemen Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini*, hlm. 39.

⁷⁴ Wahyudin, Undang Ruslan. *Managemen Pendidikan: Teori dan Praktik Dalam Penyalahgunaan Sistem Pendidikan Nasional*, hlm. 03-04.

pembinaan yang dilakukan kepada anak-anak sejak lahir sampai pada usia 6 (enam) tahun yang dilakukan dengan cara memberikan rangsangan pendidikan yang bertujuan untuk membantu anak dalam mengembangkan pertumbuhan serta perkembangan jasmani dan rohani agar anak-anak memiliki kesiapan untuk memasuki jenjang pendidikan lanjutan (dasar).⁷⁵

Dalam Proses pendidikan, fungsi dari sebuah manajemen, meliputi: perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, motivasi, menggerakkan, mengkoordinasikan, penganggaran serta pengawasan (*controlling*). Tujuan utama dari manajemen pengelolaan berbasis pendidikan adalah sebagai bentuk mempermudah para pengelola untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.⁷⁶

Namun kekurangan pada pengelolaan PAUD di TK Bina Mekar adalah kurangnya motivasi dan penganggaran (pembiayaan) sebagai sarana pendukung dalam menunjang program-program yang telah dirancang, diorganisir, dilaksanakan dan diawasi oleh pihak internal dan eksternal demi efektivitas pengelolaan PAUD.

⁷⁵ Aziz, Thoriq. *Managemen Pendidikan Anak Usia Dini*, hlm. 01.

⁷⁶ Mulyasa. *Pengembangan dan Implementasi Pemikiran Kurikulum*, hlm. 89.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti, maka kesimpulan dari pengelolaan pendidikan anak-anak usia dini di TK Bina Mekar Desa Karayunan Kecamatan Cigasong, Kabupaten Majalengka antara lain sebagai berikut:

Pengelolaan PAUD di TK Bina Mekar dilakukan berlandaskan kepada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 tentang standar Nasional PAUD. Pengelolaan PAUD yang dilakukan berlandaskan kepada pengelolaan yang bersifat program untuk pendidikan anak usia dini. Pengelolaan dimulai dari perencanaan PAUD di TK Bina Mekar yang dimulai dengan membuat materi pembelajaran sebelum memasuki semester baru yang sesuai dengan KTSP dan K-13. Kemudian perencanaan dilakukan dengan cara rapat kerja dan musayarah kerja yang dilakukan oleh komite sekolah, kepala sekolah dan guru-guru yang mengajar. Adapun bentuk perencanaan PAUD yang dilakukan adalah perencanaan pembelajaran aqidah dan keagamaan, nasional, kebudayaan, keterampilan dan pengembangan kepribadian.

Kemudian pengorganisasian PAUD TK Bina Mekar dimulai dengan membagi kualitas dan kemampuan guru-guru sesuai dengan karakter anak, menentukan standar jumlah siswa baru, membagi kelompok anak usia dini berdasarkan usia dan mengatur waktu atau jam belajar. Selanjutnya dilakukan pengorganisasian PAUD TK Bina Mekar dimulai dengan membagi kualitas dan kemampuan guru-guru sesuai dengan karakter anak, menentukan standar jumlah siswa baru, membagi kelompok anak usia dini berdasarkan usia dan mengatur waktu atau jam belajar.

Selanjutnya pelaksanaan PAUD TK Bina Mekar dimulai dengan menjalankan seluruh program dan metode yang telah direncanakan sebelumnya. Adapun bentuk pelaksanaan pendidikan antara lain: Pendidikan

islami (setoran membaca ayat pendek, iqra, praktek sholat, wudhu'), Pendidikan nasional (menyanyikan lagu-lagu nasional setiap hari ketika berbaris sebelum memasuki kelas), Pendidikan kebudayaan (mewajibkan anak usia dini memakai pakaian adat Sunda), Pendidikan keterampilan (membuat kerajinan tangan dari bambu, dll) serta Pendidikan pengembangan kepribadian (mengajarkan anak-anak bersikap positif sesuai dengan norma dan kaidah yang berlaku).

Dan yang terakhir adalah pengawasan PAUD TK Bina Mekar terbagi kedalam dua bagian, antara lain pengawasan internal yang meliputi pengawasan yang dilakukan oleh kepala sekolah setiap hari dengan cara memantau proses belajar mengajar di kelas-kelas dan pengawasan eksternal yang meliputi pengawasan yang dilakukan oleh supervisi dari Dinas Pendidikan Kabupaten Kota yang bertujuan untuk melakukan pengawasan mulai dari pengawasan manajerial dan akademik agar dapat meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan mengenai pola pengelolaan anak usia dini di TK Bina Mekar Desa Karayunan Kecamatan Cigasong, Kabupaten Majalengka antara lain:

1. Kepada guru TK Bina Mekar agar sudi kiranya menambah program pendidikan untuk anak-anak, seperti pelajaran yang sifatnya lapangan (menanam tumbuhan, menyiram dan merawat tumbuhan) pelajaran kemandirian (mencuci tempat makan sendiri, menyusun buku di tas sendiri, membersihkan kelas) agar anak-anak juga terlatih untuk peduli terhadap lingkungan dan dapat mandiri.
2. Kepada orang tua siswa agar sudi kiranya mendukung dan bekerjasama dengan baik untuk setiap kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru sekolah agar anak-anak dapat belajar secara maksimal.
3. Kepada kepala sekolah TK Binar, agar sudi kiranya pengawasan juga dilakukan dalam bentuk evaluasi akhir, yakni dengan cara memberikan tugas kepada guru kelas untuk membuat laporan akhir tentang aktivitas

dan kegiatan anak-anak dikelas agar dapat mengetahui perkembangan anak-anak dan tau apa yang harus dilakukan selanjutnya.

4. Kepada peneliti lainnya agar sudi kiranya melakukan penelitian lebih dalam lagi terkait dengan pengelolaan PAUD. Karena kelemahan pada penelitian ini hanya meneliti tentang pengelolaan saja, namun tidak pada pola dan metode pengajaran saja seperti pola komunikasi yang dilakukan dengan anak-anak, model interaksi dan lain sebagainya.



DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Aisyah, Siti. *et.al.* 2010. *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Aziz, Thoriq. 2019. *Managemen Pendidikan Anak Usia Dini*. Pamekasan: Duta Media Publishing.
- Hamzah, Nur. 2015. *Pengembangan Sosial Anak Usia Dini*. Pontianak: IAIN Pontianak Press.
- Helmawati. 2015. *Mengenal dan Memahami Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Indrawan, Irjus *et al.* 2020. *Pengantar Managemen Paud*. Pasuruan: CV. Qiara Media.
- Hidayat, Ara & Machali, Imam. 2012. *Pengelolaan Pendidikan*. Bandung: Penerbit Kaukaba.
- Kristiawan, Muhammad. 2017. *Managemen Pendidikan*. Yogyakarta: DeePublish.
- Latief, Mukhtar, *et al.* 2014. *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini, Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Madyawati, Lilis. 2016. *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Mentari, Eca Gesang *et al.* 2020. *Managemen Pengembangan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Hijaz Pustaka Mandiri.
- Muhibbin, Syah. 2010. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. 2012. *Managemen PAUD*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. 2013. *Pengembangan dan Implementasi Pemikiran Kurikulum*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Neolaka, Amos & Amalia, Grace. 2017. *Landasan Pendidikan Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Salim, Syahrums. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Citapustaka Media.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV. Alfabeta.

Sukmadinata, N.S. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rodakarya.

Sunaengsih, Cucun. 2017. *Buku Ajar Pengelolaan Pendidikan*. Sumedang: UPI Sumedang Press.

Suryana, Dadan. 2016. *Pendidikan Anak Usia Dini: Stimulasi dan Aspek Perkembangan Anak*. Jakarta: Kencana.

Syafril & Zen, Zelhendri. 2017. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Penerbit Kencana.

Tim Dosen PAI. 2016. *Penelitian Pendidikan Dalam Agama islam*. Yogyakarta: DeePublish.

Wahyudin, Undang Ruslan. 2020. *Managemen Pendidikan: Teori dan Praktik Dalam Penyalahgunaan Sistem Pendidikan Nasional*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.

Wiyani, Noran Ardi. 2012. *Format Paud*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Jurnal Penelitian:

Botutihe, Sukma Nurilawati. 2020. *Pola Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini di Kota Gorontalo*. *Jurnal Obsesi*: Vol.04 No.02.

Fatimah, Dyah Fifi & Rohmah, Nur. 2016. *Pola Pengelolaan Anak Usia Dini di Paud Ceri Gandangsari Jawa Tengah*. *Jurnal Managemen Pendidikan Islam*: Vol.01 No.02.

Rido, Rasyid, Markhamah & Darsinah. 2015. *Pengelolaan Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di KB "Cerdas" Kecamatan Sukorejo Kabupaten Kendal*. *Jurnal Penelitian Humaniora*: Vol.16 No.02.

LAMPIRAN

IAIN PURWOKERTO

LAMPIRAN

DAFTAR WAWANCARA

PENGOLAAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DI TK BINA MEKAR KARAYUNAN, KECAMATAN CIGASONG, MAJALENGKA

Ditujukan Kepada Guru di TK Bina Mekar

Karayunan Nama : Ibu Sustini, S.Pd.

Usia : 50 tahun

Jabatan : Kepala Sekolah

Perencanaan (*Planning*):

1. Menurut Bapak/Ibu, program apa saja yang dibuat oleh TK Bina Mekar untuk pengelolaan pendidikan anak-anak?

Jawab : *Pengelolaannya pertama berdasarkan KTSP. dan kurikulum yang digunakan kurikulum 13.*

2. Bagaimana proses pemutusan program tersebut dilakukan?

Jawab: *Pemutusan program ya kita berdasarkan rapat dan musyawarah dengan komite sekolah, saya kepala sekolah dan guru-guru disini.*

3. Apa saja yang menjadi dasar dari pembuatan program pendidikan anak-anak di TK. Bina Mekar?

Jawab: *Kurikulum 13 tadi dan mutu pendidikan anak.*

4. Apa saja hambatan yang ditemukan pada saat membuat program pendidikan tersebut?

Jawab: *Sampai saat ini tidak ada hambatan.*

Pengorganisasian (*organizing*):

5. Menurut Bapak/Ibu, apa tujuan dari pengelolaan pendidikan di TK. Bina Mekar? Jawab: *Tujuan utamanya itu jelas untuk mengembangkan potensi anak mulai dari belajar, bermain, bersosialisasi, berinteraksi, keterampilan, keberanian, sikap dan perilaku anak. Biar anak punya bekal yang baik gitu.*

6. Bagaimana sistem kerja yang dilakukan guru-guru di TK. Bina Mekar terkait dengan pengelolaan pendidikan untuk anak-anak?

Jawab: *Sistem kerja itu kalau untuk gurunya dibagi yah. Misalnya guru ini itu bisanya untuk anak-anak yang usianya 5-6 tahun dan yang ini bisanya untuk anak 4-5 tahun. gitu. Jadi kalau disesuaikan sama kemampuan guru kan mengajarnya jadi semakin maksimal begitu.*

7. Apakah tujuan yang telah ditetapkan sudah berjalan dengan maksimal?

Jawab: *Saya rasa sudah.*

8. Apa saja hambatan yang ditemukan dalam pencapaian tujuan tersebut?

Jawab: *Tidak ada hambatan.*

Pelaksanaan (Actuating):

9. Menurut Bapak/Ibu, pada pelaksanaan proses kegiatan belajar mengajar bagaimana proses interaksi yang Bapak/Ibu lakukan untuk mengajarkan anak-anak TK. Bina Mekar?

Jawab: *Awal interaksi itu terutama sama anak-anak baru ya pakai pendekatan. Jadi kita berkenalan supaya anak-anak lebih akrab dan dekat sama kita disini.*

10. Apakah metode pengajaran yang Bapak/Ibu lakukan menggunakan media atau fasilitas?

Jawab: *kalau mengajar menyanyi lagu-lagu nasional gitu pakai yah, kerincing begitu untuk meningkatkan semangat anak. Gurunya biasanya yang gunain.*

11. Apakah proses perencanaan dan pelaksanaan yang dilakukan dikelas sesuai dengan program yang direncanakan atau mengalami perubahan sesuai dengan kondisi anakanak?

Jawab: *Kadang ada yah. Misalnya tiba-tiba ada anak yang nangis yang buat guru harus fokus sama si anak ini, jadi pembelajaran pasti sedikit berubah kan. Makanya itu, terkadang kita menyesuaikan juga dengan kondisi anak.*

12. Apa saja hambatan yang Bapak/Ibu temukan dalam proses belajar mengajar dengan anak-anak dalam pelaksanaan progra yang telah ditetapkan?

Jawab: *Kalau kemarin-kemarin yah tidak ada hambatan. Tapi sekarang karena sedang pandemi yah, jadi tentu ada hambatan, seperti jam belajar anak-anak yang kurang dan intensitas pertemuan. Jadi kami merasa kurang maksimal proses belajar mengajarnya.*

Pengawasan (Controlling):

13. Menurut Bapak/Ibu, apakah TK. Bina Mekar melakukan evaluasi secara rutin dalam pelaksanaan pengelolaan pendidikan yang sesuai dengan standar pelaksanaan dan pengukuran pendidikan?

Jawab: *Pengawasan ada ya. Biasanya datang dari supervisi Dinas Pendidikan untuk melakukan kontrol gitu, mulai dari managerial TK nya dan akademiknya. Tujuan mereka supaya kami staff disini tetap dengan standar kurikulum. Namun saya juga tetap melakukan pengawasan ke guru-guru ketika kelas sedang berlangsung. Agar bisa membantu gitu kalau guru mengalami kesulitan dalam mengajar.*

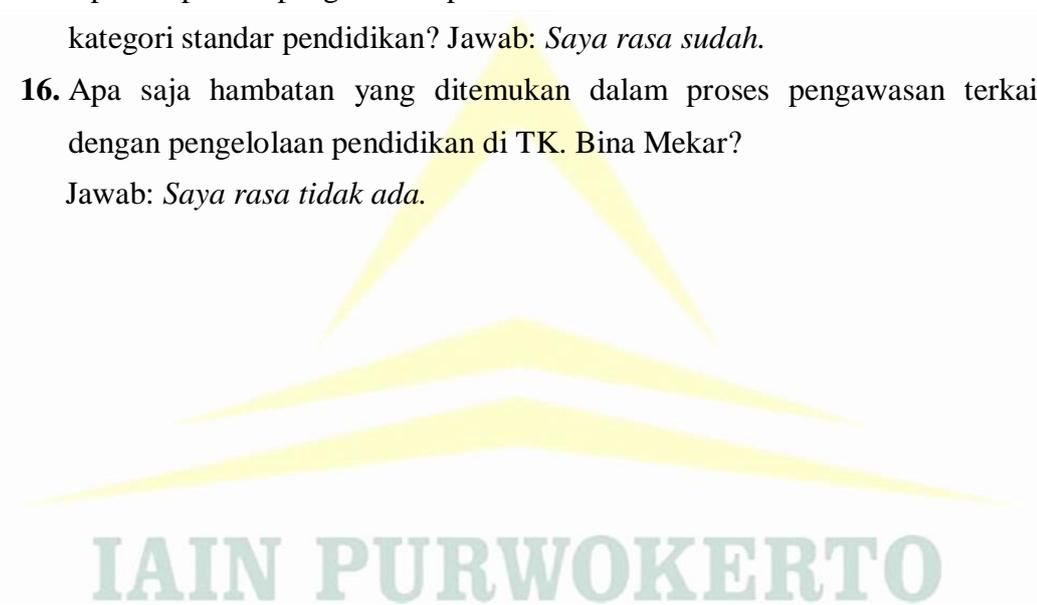
- 14.** Apakah ada pihak eksternal maupun internal yang melakukan pengawasan kepada guru di TK. Bina Mekar terkait dengan standar pengelolaan pendidikan?

Jawab: *Yah ada, seperti yang saya jelaskan tadi.*

- 15.** Apakah proses pengelolaan pendidikan di TK. Bina Mekar sudah dalam kategori standar pendidikan? Jawab: *Saya rasa sudah.*

- 16.** Apa saja hambatan yang ditemukan dalam proses pengawasan terkait dengan pengelolaan pendidikan di TK. Bina Mekar?

Jawab: *Saya rasa tidak ada.*



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR WAWANCARA
**PENGOLAAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DI TK BINA MEKAR
KARAYUNAN, KECAMATAN CIGASONG, MAJALENGKA**

Ditujukan Kepada Guru di TK Bina Mekar Karayunan

Nama : Ika Yulyanti, S.Pd.

Usia : 35 tahun

Jabatan : Guru Kelas

Perencanaan (*Planning*):

1. Menurut Bapak/Ibu, program apa saja yang dibuat oleh TK Bina Mekar untuk pengelolaan pendidikan anak-anak?

Jawab: *Perencanaan yang pertama itu aqidah dan keimanan tujuannya anak-anak bisa berperilaku dan bersikap baik ya.*

2. Bagaimana proses pemutusan program tersebut dilakukan?

Jawab: *Rapat yang diadakan kepala sekolah.*

3. Apa saja yang menjadi dasar dari pembuatan program pendidikan anak-anak di TK. Bina Mekar?

Jawab: *Dasar pembuatan program itu untuk memotivasi anak agar memiliki kepribadian dasar yang baik dan positif menuju jenjang pendidikan selanjutnya.*

4. Apa saja hambatan yang ditemukan pada saat membuat program pendidikan tersebut?

Jawab: *Tidak ada hambatan.*

Pengorganisasian (*organizing*):

5. Menurut Bapak/Ibu, apa tujuan dari pengelolaan pendidikan di TK. Bina Mekar?

Jawab: *Agar semua dapat tertata dengan baik.*

6. Bagaimana sistem kerja yang dilakukan guru-guru di TK. Bina Mekar terkait dengan pengelolaan pendidikan untuk anak-anak?

Jawab: *Sistem kerjanya itu membagi semua sistem kerja mulai dari piket sekolah, jadwal belajar anak-anak dan lainnya.*

7. Apakah tujuan yang telah ditetapkan sudah berjalan dengan maksimal?

Jawab: *Saya rasa sudah efektif.*

8. Apa saja hambatan yang ditemukan dalam pencapaian tujuan tersebut?

Jawab: *Tidak ada hambatan*

Pelaksanaan (Actuating):

13. Menurut Bapak/Ibu, pada pelaksanaan proses kegiatan belajar mengajar bagaimana proses interaksi yang Bapak/Ibu lakukan untuk mengajarkan anak-anak TK. Bina Mekar?

Jawab: *Pelaksanaan belajar mengajar itu dimulai dengan pendekatan dan interaksi yang baik dengan anak-anak. Terus proses belajar mengajar juga fokusnya sama islami, budaya, keterampilan, dan nasional.*

14. Apakah metode pengajaran yang Bapak/Ibu lakukan menggunakan media atau fasilitas?

Jawab: *tergantung kebutuhan.*

15. Apakah proses perencanaan dan pelaksanaan yang dilakukan dikelas sesuai dengan program yang direncanakan atau mengalami perubahan sesuai dengan kondisi anakanak?

Jawab: *Selalu sesuai dengan yang telah direncanakan.*

16. Apa saja hambatan yang Bapak/Ibu temukan dalam proses belajar mengajar dengan anak-anak dalam pelaksanaan progra yang telah ditetapkan?

Jawab: *Untuk saat ini masih ada hambatan ya, pertama pada masa pandemi ini jelas sistem belajar jadi tidak efektif untuk anak TK karena kurang intens pertemuan kan. Terus juga kita kan kadang ada studi tur gitu ke pabrik atau kemana yah, terkadang kendala masalah dana masih sering kita temukan, seperti orang tua yang sulit untuk membayar gitu.*

Pengawasan (Controlling):

17. Menurut Bapak/Ibu, apakah TK. Bina Mekar melakukan evaluasi secara rutin dalam pelaksanaan pengelolaan pendidikan yang sesuai dengan standar pelaksanaan dan pengukuran pendidikan?

Jawab: *Pengawasan ada yah. Seperti kepala sekolah itu terus setiap kelas kunjungan dia datang lihat bagaimana kondisi belajar, kondisi anak-anak. Jadi kadang kita kalau lagi kesulitan di kelas ya, kepala sekolah bantu begitu. Terus kami juga sama kepala sekolah juga ada evaluasi ketika mau pembagian raport. Laporan misalnya si anak A ini kelemahan dan kelebihan, kurang lebih begitu.*

18. Apakah ada pihak eksternal maupun internal yang melakukan pengawasan kepada guru di TK. Bina Mekar terkait dengan standar pengolaan pendidikan?

Jawab: *Ada. Kalau pihak internal ya kepala sekolah ya. Kalau pihak eksternal itu pengawas dari Dinas Pendidikan.*

19. Apakah proses pengelolaan pendidikan di TK. Bina Mekar sudah dalam kategori standar pendidikan? Jawab: *Saya rasa sudah.*

20. Apa saja hambatan yang ditemukan dalam proses pengawasan terkait dengan pengelolaan pendidikan di TK. Bina Mekar?

Jawab: *Saya rasa tidak ada.*



**LEMBAR OBSERVASI PENGELOLAAN PENDIDIKAN ANAK USIA
DINI DI TK BINA MEKAR**

No.	Aspek Pengamatan	Tanggal pengamatan	Terlaksana		Keterangan
			Ya	Tidak	
1	Rapat staff pengajar (Komite sekolah, Kepala sekolah dan Guru kelas) terkait dengan perencanaan program pendidikan	-		-	Tidak boleh diikuti oleh peneliti, sifatnya rahasia
2	Rapat guru dengan orang tua murid terkait dengan program-program yang telah direncanakan untuk sistem pembelajaran anak-anak dan jadwal masuk sekolah	Rabu, 01 Juli 2020	√		
3	Hari pertama anak usia dini masuk sekolah (proses perkenalan dengan guru, pendekatan dan interaksi)	Senin, 13 Juli 2020	√		Guru mengajak siswa baris berbaris, masuk ke kelas, perkenalan nama (baik guru dan siswa)
4	Pembagian kelas berdasarkan usia anak-anak	Selasa, 14 Juli 2020	√		Kelas dibagi kedalam dua kelompok (kelompok A dan B)
5	Pembagian guru-guru sesuai dengan kemampuan mengajar	Selasa, 14 Juli 2020	√		Sudah direncanakan pada saat

					perencanaan program.
6	Baris-berbaris, setoran bacaan iqra'	Senin, 05 Oktober 2020	√		
7	Menyanyikan lagu-lagu nasional di kelas sebelum memulai pelajaran	Selasa, 06 Oktober 2020	√		
8	Anak-anak memakai pakaian khas Sunda, berbicara bahasa Sunda	Rabu, 07 Oktober 2020	√		
9	Bermain permainan daerah khas Sunda	Rabu, 07 Oktober 2020	√		
10	Memakai pakaian muslim	Jumat, 15 Oktober 2020	√		
11	Tata cara wudhu, praktek sholat dan bacaan sholat	Jumat, 15 Oktober 2020			
12	Studi tur atau kunjungan ke pabrik bata	-	-	-	Masa pandemi covid 19, studi tur ditiadakan
13	Olahraga (senam)	Sabtu, 16 Oktober 2020	√	-	Jalan santai ditiadakan karena masa pandemi covid 19
14	Pengawasan Kepala Sekolah ke kelas-kelas secara rutin tiap hari	Senin, 05 Oktober 2020	√		
		Selasa, 06 Oktober 2020	√		
		Rabu, 07 Oktober 2020	√		

		Jumat, 15 Oktober 2020	√		
15	Pengawasan dari Supervisi Dinas Pendidikan ke TK. Bina Mekar	-	-	-	Tidak tahu kapan jadwal supervisi datang untuk meninjau managerial dan akademik di TK. Bina Mekar

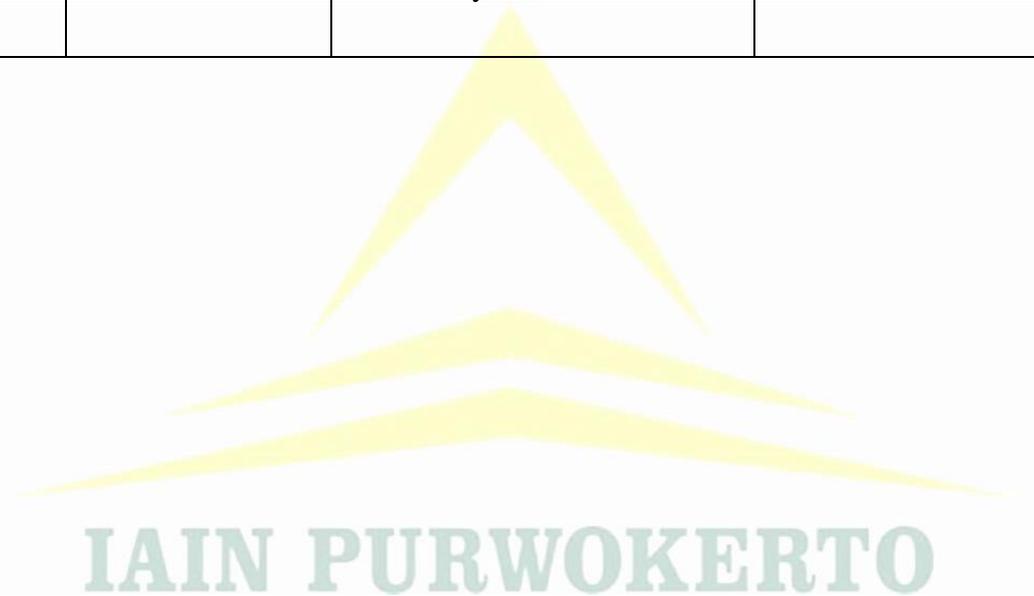


JADWAL KEGIATAN HARIAN ANAK DI PAUD TK BINA MEKAR

No	Hari	Jenis Kegiatan	Keterangan
1	Senin	Baris berbaris	Didepan kelas
		Setoran bacaan Iqra	Sambil masuk kedalam kelas
		Duduk dengan tertib dan menyanyikan lagu nasional secara bersama-sama	Menggunakan media kerincing
		Memulai pembelajaran (belajar menulis, menggambar, keterampilan, origami dll)	Di dalam kelas
2	Selasa	Baris berbaris	Didepan kelas
		Setoran bacaan Iqra	Sambil masuk kedalam kelas
		Duduk dengan tertib dan menyanyikan lagu nasional secara bersama-sama	Menggunakan media kerincing
		Memulai pembelajaran (belajar menulis, menggambar, keterampilan, origami dll)	Di dalam kelas
3	Rabu	Hadir memakai pakaian khas Sunda	-
		Baris berbaris	Didepan kelas

		Setoran bacaan Iqra	Sambil masuk kedalam kelas
		Duduk dengan tertib dan menyanyikan lagu daerah khas Sunda	Di dalam kelas
		Memainkan permainan daerah khas Sunda	Di dalam dan luar kelas tergantung permainan
4	Kamis	Baris berbaris	Didepan kelas
		Setoran bacaan Iqra	Sambil masuk kedalam kelas
		Duduk dengan tertib dan menyanyikan lagu nasional secara bersama-sama	Menggunakan media kerincing
		Memulai pembelajaran (belajar menulis, menggambar, keterampilan, origami dll)	Di dalam kelas
5	Jumat	Memakai pakaian muslim (rapi, sopan dan bagi anak perempuan menutup aurat/berjilbab)	
		Baris berbaris	Didepan kelas
		Setoran bacaan Iqra	Sambil masuk kedalam kelas

		Tata cara wudhu, praktek sholat dan menghafal doa sholat secara bersama-sama	Di dalam kelas
7	Sabtu	Baris berbaris	Didepan kelas
		Olahraga (senam)	Di depan kelas
		Setoran bacaan Iqra	Sambil masuk kedalam kelas
		Membuat keterampilan dari anyaman kertas	Di dalam kelas



Visi dan Misi

VISI
Terwujudnya Insan Yang Beriman dan Berbudaya.

MISI

- Meningkatkan Keimanan dan ketakwaan Peserta Didik Kepada Tuhan yang Maha Esa.
- Menanamkan Rasa Kebanggaan Terhadap Nilai-nilai Budaya Bangsa dalam Kehidupan Sehari-hari.

PROFIL

NAMA TK	: TK BINA MEKAR
NSS	: 002021620008
NPSN	: 20263748
UIN OPERASIONAL	: 195 TAHUN 2015
AKTA NOTARIS	: 38
NPWP	: 31.421.813-2-438.000
NO. SK. KEMENKUMHAM	: C121.HT.03.01.Th.2005
	: 9:K.VII-PPAT2008
AKREDITASI	: NO. PAUD 3210 00016 12 2016
	: NILAI : B
STATUS	: SWASTA
PENYELENGGARA	: LPM
ALAMAT	: JLN. OLAHRAGA
DESA	: KARAYUNAN
KECAMATAN	: CIGASONG
KABUPATEN	: MAJALENGKA
PROVINSI	: JAWA BARAT

Profil lembaga TK Mekar

Daftar Nama Siswa Siswi

No Urut	Nama Anak	Jenis Kelamin
KELOMPOK A		
1	Fauzan azhilan	1
2	Firda Nuzula azzahra	
3	Hanna suci atmarini	
4	Haris alfarizi	1
5	Keysa Nur febrianti	
6	Muhamad Rizal	1
7	Nur Indah Sari	
8	Nazhar Gustiansyah Putra Nurjaman	1
9	Rena Nurhidayat	1
10	Rizky Ananda Putra	1
11	Syahrul Fasyihil	1
KELOMPOK B		
12	Ainun Khariyah	
13	Annisa Nurhadhillah	
14	Jaskiah Pelariyani	
15	Muhamad Fadli Arrizki	1
16	Raya Azkiyah	
17	Rifka Mahira awalina	
18	Silva Dwi Supriyatiwi	
19	Alifiandra Widi Aditiya	1
20	Denis Rahman	1
21	Dian Lathif Akmal Al Azzam	1
22	Firmansya Ramadhanu Prasetyo	1
23	Mardan Maulana	1
24	Nuraeni	
25	Reyhan Raffasya Rizkyan	1
26	Saeedur Rahman	
27	Talita Hasna Humaira	1
28	Tianda Fauziyah Azahra	
JUMLAH		15
JUMLAH TOTAL		28

Kegiatan Belajar





Kegiatan Praktik Sholat



Kegiatan Senam Pagi

Kegiatan Bermain Anak

